

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2014

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Aspek Kemanfaatan & Keunggulan

1.1.1 Visi dan Misi

Visi Prodi

“Menjadi Program Studi Hubungan Internasional berkelas dunia dalam melaksanakan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dengan keunggulan untuk pembangunan yang berkelanjutan”

Misi Prodi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kelas dunia di bidang Hubungan Internasional dengan konsep *sustainable development*.
2. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut memecahkan persoalan dunia maupun nasional, terutama dalam bidang Hubungan Internasional.
3. Menyelenggarakan pendidikan berstandar global melalui kemitraan dan jejaring nasional, regional maupun global.
4. Melaksanakan penelitian penelitian dalam bidang Hubungan Internasional dengan konsep berkualitas dunia *sustainable development* yang dapat berperan meningkatkan daya saing nasional.

Tujuan Prodi

1. Terselenggaranya pendidikan tinggi kelas dunia di bidang Hubungan Internasional dengan konsep *sustainable development*.
2. Terselenggaranya layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut memecahkan persoalan dunia maupun nasional, terutama dalam bidang Hubungan Internasional.
3. Terselenggaranya pendidikan berstandar global melalui kemitraan dan jejaring nasional, regional maupun global.
4. Terlaksananya penelitian dalam bidang Hubungan Internasional dengan konsep berkualitas dunia *sustainable development* yang dapat berperan meningkatkan daya saing nasional.

Pengembangan Keilmuan Program Studi Hubungan Internasional UNU Kaltim difokuskan kepada: 1) hubungan antar aktor-aktor nonnegara yang bersifat lintas negara; 2) Teori dan Metodologi Hubungan Internasional; 3) Ekonomi Politik Global; 4) Hukum dan Organisasi Internasional, 5) kajian Hubungan Internasional yang mendasarkan pada konsep *sustainable development* yang belum dikembangkan di Indonesia.

Strategi Pencapaian

Strategi yang digunakan misi Prodi Hubungan Internasional UNU Kaltim mengacu pada strategi pencapaian visi misi institusi yakni:

Strategi Pengembangan Produk

Untuk mengembangkan produk dari suatu lembaga pendidikan tinggi (lulusan) agar sesuai dengan kebutuhan pasar maka dilakukan beberapa strategi, meliputi :

1. Memelihara dan mengembangkan relevansi pendidikan dengan pasar kerja;
2. Memonitor terus selera pasar kerja melalui, studi penelusuran, pertemuan alumni, kuliah tamu dan sebagainya;
3. Mengikuti perkembangan ilmu hubungan internasional;
4. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan (*minabrook conference*) antara akademisi dan praktisi dalam rangka pengembangan ilmu hubungan internasional.

Strategi Pengembangan Model Pembelajaran (*Learning Style*)

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai diharapkan oleh lembaga pendidikan tinggi, perlu sekali dilakukan pengembangan model dari pembelajaran, yaitu : 1) Meningkatkan penguasaan cara mengajar bagi para dosen, sebab banyak orang menguasai suatu bidang dan banyak orang terpaksa mengajar tapi tidak tahu cara mengajar dengan baik; 2) Meningkatkan keterampilan mengajar para dosen, sebab kita sadari bahwa banyak orang senang mengajar tapi tidak menguasai keterampilan mengajar dan menyadari pula bahwa banyak orang telah terampil mengajar, tapi tidak mengetahui cara meningkatkan keterampilannya ; 3) Mengusahakan agar proses pembelajaran yang efektif sehingga terjamin: kesesuaian metode belajar, kesesuaian kerangka acuan dan muatan mata kuliah serta terdapat pemantauan dan evaluasi

Strategi Organisasi

Selain upaya mengembangkan strategi pembelajaran dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas, perlu adanya organisasi yang berkualitas. Sehubungan dengan hal tersebut kiranya perlu juga pengembangan organisasi yang menaungi kegiatan dalam Program Studi. Strategi pengembangan organisasi ini meliputi :

1. Melakukan optimalisasi unit, yaitu setiap unit, program harus memiliki standar dalam bidangnya masing dan bekerja secara efektif dan efisien
2. Menciptakan aliansi vertikal, yaitu setiap staff harus mengerti strategi organisasi, misi dan arah organisasi
3. Menciptakan aliansi horizontal, yaitu saling pengertian antar unit dan tidak saling berkonflik.
4. Mengusahakan satu jalur perintah untuk setiap proses, yaitu setiap proses harus diorganisir sehingga hanya ada satu jalur perintah (*single channel of command*).

Strategi Sistem dan Prosedur

Demikian juga dalam hal sistem dan prosedur perlu dikemukakan strategi pengembangannya, meliputi:

1. Menekankan bahwa tidak ada kualitas tanpa data
2. Merancang sistem manajemen data dan informasi kualitas
3. Melakukan analisis data dan informasi kualitas
4. Melakukan analisis komparasi dan patok duga (*benchmark*)

Strategi Kepemimpinan

Untuk menjalankan strategi, sistem dan prosedur suatu organisasi sehingga organisasi menjadi berkualitas, peran pemimpin sangat penting. Berkaitan dengan kualitas ini, pemimpin dalam hal ini mempunyai berbagai peran, yang meliputi:

1. Kualitas adalah masalah budaya dimana pemimpinlah yang paling bertanggung jawab atas pengembangan budaya kualitas.
2. Pemimpin sebagai pembangun budaya hendaknya memperhatikan: - Kualitas interaksi - Strategi komunikasi - *Purposing* - *Pay attention to little thing*
3. Budaya kualitas tidak bisa dibeli, melainkan harus dibiasakan dan diharmonisasikan dan dikembangkan berdasar budaya yang telah ada, berdasar praktek-praktek yang baik yang telah ada dalam suatu organisasi.
4. Kualitas itu telah ada pada setiap institusi pendidikan, *TQM* mengembangkannya menjadi perbaikan kualitas secara terus menerus (*continuous improvement*)
5. *TQM* menuntut ketekunan dan kesabaran, bukan sesuatu yang dapat diperkenalkan dalam semalam.

Strategi Membangun Komitmen Dosen

Untuk menjamin kualitas organisasi di Program Studi Hubungan Internasional UNU Kaltim, perlu dilakukan langkah-langkah kongkrit seperti berikut ini :

1. Melibatkan dosen dalam aktivitas penyelesaian masalah
2. Menanyakan kepada dosen bagaimana mereka berfikir tentang sesuatu, bagaimana proyek akan ditangani
3. Melakukan *sharing* informasi sebanyak-banyaknya untuk menggugah komitmen mereka
4. Menanyakan kepada mereka sistem dan prosedur yang mana, yang menjadikan mereka tidak dapat memberi pelayanan terbaik kepada mahasiswa
5. Mengingatkan bahwa upaya untuk memperbaiki kinerja dosen, tidak cocok menggunakan pendekatan *top-down*
6. Mengalihkan tanggung jawab atas pengembangan dan pengendalian profesionalisme kepada dosen dan staff
7. Menerapkan komunikasi yang sistimatis dan terus menerus dikalangan dosen dan semua yang terlibat di unit.
8. Mengembangkan keahlian dalam menyelesaikan konflik, *problem solving*, negosiasi.
9. Menjadi penolong tanpa harus memiliki jawaban atas semua permasalahan.
10. Memberikan pencerahan tentang konsep kualitas dan topik-topik seperti *team building*, *customer service*, *communication* dan *leadership*
11. Menjadi model (*reference*), sediakan waktu untuk mendengar dosen dan pelanggan
12. Berupaya sebagai *coach* dan mengurangi sebagai boss
13. Memberikan otonomi dan keleluasaan mengambil resiko, tapi tetap berlaku *fair*
14. Menciptakan keseimbangan antara kualitas eksternal (mahasiswa, orang tua, pemerintah, masyarakat) dengan kualitas internal (dosen, staff dan lainnya)

Strategi Sosialisasi

1. Aturan-aturan akademik dan manual prosedur Fakultas dan Program Studi disosialisasikan melalui web site UNU Kaltim dan Website prodi dengan sasaran *stake holders*.
2. Melibatkan organisasi kemahasiswaan dan Unit Kegiatan Mahasiswa
3. Memasang tulisan visi misi dan tujuan program studi di tempat-tempat yang mudah di baca. Media-media tertulis, penyampaian pada rapat prodi, kegiatan Pengenalan Kehidupan

Kampus Mahasiswa Baru, display di ruang administrasi, dan juga dipasang di tempat strategis yang mudah dibaca oleh seluruh civitas akademika, penyebaran brosur, leaflet melalui mahasiswa dan alumni serta kunjungan langsung ke instansi-instansi tertentu.

1.1.2 Manfaat Program Studi yang diusulkan

Sejalan dengan visi, misi dan tujuan Prodi Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim setiap tahunnya akan dilakukan perbaikan terus menerus didalam upaya melengkapi kemampuan *hardskill* dengan kemampuan *softskill* yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan Program Studi Hubungan Internasional yang unggul, kompeten, profesional dan beretika. Beberapa kajian dan evaluasi yang telah dilakukan oleh berbagai pihak terkait pentingnya kemampuan *softskill* bagi mahasiswa mendorong Program Studi Hubungan Internasional menyusun pola pengembangan kemahasiswaan yang adaptif terhadap perubahan terkini.

Manfaat Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim meliputi manfaat terhadap institusi, manfaat kepada masyarakat, dan kepada bangsa:

1. Manfaat prodi Hubungan Internasional terhadap institusi:
 - a. Dengan sistem pendidikan yang inovatif, konstruktif, dan revolusioner, Prodi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim akan bermanfaat bagi meningkatkan kualitas atmosfer akademik khususnya dalam bidang Pengembangan pendidikan dan pengajaran di lingkungan Prodi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.
 - b. Dengan misi mengembangkan penelitian-penelitian dalam bidang hubungan internasional yang hasilnya memiliki kualitas untuk dipublikasikan baik secara nasional maupun internasional, prodi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim akan meningkatkan citra institusi di tingkat nasional maupun internasional yang pada akhirnya akan meningkatkan *institution competitiveness*. Dengan *institution competitiveness* yang lebih baik, institusi akan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan kerjasama (*collaboration activities*) yang saling menguntungkan dengan universitas lain baik dalam negeri maupun luar negeri, industri, lembaga penelitian dan pihak-pihak terkait lainnya.
2. Manfaat terhadap masyarakat:

Dengan misi mengembangkan penelitian di bidang Hubungan Internasional dan menyebarkan keilmuan bagi kalangan pendidikan formal atau informal, Prodi Hubungan Internasional akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan dan kecerdasan masyarakat.
3. Manfaat terhadap bangsa:

Dewasa ini Indonesia tengah menghadapi tantangan simultan yang tidak ringan baik dalam konteks domestik maupun internasional. Dalam konteks domestik, dua tantangan kontemporer yang dihadapi adalah masalah demokratisasi dan otonomi. Proses demokratisasi di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan salah satunya menyangkut minimnya partisipasi masyarakat dalam kehidupan demokrasi. Hal ini ditunjukkan dari pelaksanaan pemilu yang diadakan baik pemilu legislatif maupun pemilu presiden. Sementara adanya otonomi di Indonesia menimbulkan banyak keluhan di masyarakat karena minimnya kapasitas manajerial birokrasi pemerintahan dan masih dominannya pola pikir lama di

kalangan birokrasi di daerah. Akibatnya tidak bisa dipungkiri bahwa kreatifitas baru dalam tata kelola pemerintahan di era desentralisasi ini masih langka.

Dalam konteks internasional, derasnya arus globalisasi menuntut kita untuk berkembang secara kreatif. Meningkatnya keterkaitan aktivitas perekonomian lokal ke dalam jaringan pasar global perlu diantisipasi karena globalisasi secara ekonomis menuntut peningkatan daya saing sektor korporasi. Situasi internasional yang cenderung berubah dengan cepat yang ditandai dengan semakin meningkatnya interdependensi negara-negara maju disertai penetrasi perusahaan-perusahaan swasta asing membawa dampak pada konstelasi politik ekonomi global. Demikian pula rencana penerapan *ASEAN Community* pada tahun 2015 akan membawa dampak pada berbagai bidang tidak hanya di bidang ekonomi tetapi termasuk di bidang sumberdaya manusia. Untuk itu dibutuhkan tata kelola korporasi yang baik sekaligus kesiapan sumberdaya manusia. Pengalaman di berbagai negara menunjukkan bahwa daya saing global sangat tergantung pada dukungan pemerintah baik di tingkat daerah maupun nasional, karena itu dibutuhkan sinergitas antara pemerintah dan sektor korporasi.

Kondisi obyektif di atas menempatkan sumberdaya manusia pada posisi paling sentral guna mengantisipasi berbagai tantangan tersebut. Implikasinya adalah pengembangan kualitas sumberdaya di berbagai bidang menjadi satu keniscayaan, karena sumberdaya manusia menjadi asset paling utama dari sejumlah asset yang ada dalam menghadapi berbagai tantangan regional dan global. Melalui pengembangan kualitas sumberdaya manusia diharapkan akan dapat meningkatkan daya saing bangsa secara keseluruhan. Namun saat ini salah satu permasalahan mendasar adalah tidak tercukupinya sumberdaya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing di tingkat nasional, regional maupun internasional.

Dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia, salah satu cara yang ditempuh adalah melalui pendidikan tinggi. Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi dan sekaligus sebagai *center of excellence* berupaya melakukan berbagai kajian ilmiah yang tujuannya terutama meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Melalui jenjang pendidikan tinggi, individu dapat memperdalam dan menguasai serta mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan yang dapat menjadi modal untuk berkompetisi di era global. Selain itu, melalui pendidikan tinggi diharapkan akan tercipta pelaku-pelaku dalam berbagai bidang yang mampu menjawab berbagai tantangan dan tuntutan kebutuhan masyarakat dengan kualitas yang semakin tinggi.

Terkait dengan hal itu, Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) sebagai salah satu *center of excellence* dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia merasa terpanggil untuk berperan dalam mengembangkan sumberdaya manusia yang unggul dan memiliki kompetensi di bidang ilmunya. Melihat peluang yang ada dan didukung dengan sumberdaya internal yang memadai, UNU sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang ada di Kalimantan Timur merencanakan untuk membuka program studi baru yaitu Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Rencana pembukaan program studi ini selain untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan pembangunan di era globalisasi juga tidak terlepas dari visi UNU.

Oleh karena itu, rencana ini merupakan salah satu perwujudan dari visi yang didukung sepenuhnya oleh civitas akademika dan masyarakat terkait. Atas dasar potensi yang dimiliki dan peluang yang ada maka pembukaan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional di UNU dirasakan perlu. Program studi ini rencananya diselenggarakan langsung di bawah universitas. Program studi ini akan melengkapi program studi yang telah ada sebelumnya sehingga diharapkan UNU nantinya akan lebih berperan dalam memenuhi kebutuhan akan sumberdaya manusia yang berkualitas.

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional merupakan salah satu program studi di Indonesia yang berada dalam rumpun ilmu sosial. Dalam satu dasawarsa terakhir program studi ini banyak menarik minat lulusan sekolah menengah atas. Tingginya minat lulusan sekolah menengah atas pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dengan kemajuan dan perkembangan hubungan internasional. Ada tiga hal yang menyebabkan makin besarnya minat masyarakat, khususnya calon mahasiswa untuk mempelajari ilmu hubungan internasional. Pertama, perkembangan hubungan internasional yang ditandai munculnya aktor-aktor baru selain negara. Kedua, penetrasi perusahaan-perusahaan swasta raksasa di negara-negara maju ke negara-negara berkembang. Ketiga, perkembangan teknologi dan komunikasi internasional yang mempersempit jarak antar negara.

Dalam rangka mengantisipasi minat lulusan sekolah menengah atas, maka UNU merencanakan membuka Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Sebagai salah satu universitas di Kalimantan Timur, UNU menjadi salah satu tujuan alternatif bagi calon mahasiswa baru yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi. Posisi tersebut didukung oleh jumlah lulusan sekolah menengah atas di Kalimantan Timur yang semakin bertambah. Kecenderungan ini pada tahun-tahun mendatang akan terus meningkat dengan ditetapkannya program pemerintah mengenai wajib belajar 12 tahun. Dari hasil survei yang dilakukan pada beberapa SMU di kota Samarinda dan sekitarnya, minat lulusan SMU untuk melanjutkan pendidikan tinggi khususnya di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional cukup besar. Hal ini merupakan salah satu sumber potensial calon mahasiswa bagi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional UNU.

Pembukaan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional di UNU dimaksudkan untuk merespon kebutuhan sumberdaya manusia di bidang hubungan internasional guna menunjang pembangunan nasional. Tujuan pendidikan di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional ini antara lain menghasilkan lulusan yang minimal menguasai teori-teori dasar dalam ilmu hubungan internasional, sehingga mampu mengidentifikasi, menjelaskan (termasuk menguraikan) berbagai fenomena hubungan internasional yang ada, bahkan dapat pula membuat prediksi. Hal itu semua akan tercapai bila lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional mampu mengaplikasikan berbagai pengetahuan teori yang diperolehnya ke dalam kasus-kasus yang hendak dijelaskannya, baik masalah-masalah konvensional maupun masalah-masalah non konvensional. Dengan demikian melalui pendidikan strata satu (S1) ilmu hubungan internasional diharapkan akan dapat dihasilkan sarjana yang memiliki kemampuan analisis dan wawasan akademik di bidang hubungan internasional serta memiliki kemampuan profesional di salah satu spesialisasi hubungan internasional.

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional nantinya akan berada di bawah universitas. Program Studi Ilmu Hubungan Internasional ini berbeda dengan program studi lain yang ada di UNU utamanya dari segi kurikulum. Kurikulum Program Studi Ilmu Hubungan Internasional memfokuskan pada kajian utama tentang diplomasi dan kajian kawasan. Hal ini diharapkan memberikan wawasan mahasiswa tentang posisi dan peran Indonesia dalam percaturan internasional. Mata kuliah bersifat dasar ditujukan untuk membangun budaya berpikir logis dan budaya ilmiah. Sedangkan mata kuliah keahlian dirancang agar mahasiswa mampu melakukan eksplorasi terhadap isu-isu global. Sementara itu, mata kuliah keahlian kawasan ditujukan untuk menuntun mahasiswa untuk memahami negara-negara di kawasan serta fenomena regionalisme; mata kuliah keahlian teori untuk memperkuat kerangka pemikiran para mahasiswa dalam memahami dan melakukan penelitian Hubungan Internasional. Selain itu, mata kuliah keahlian diplomasi dan negosiasi akan mengasah kemampuan para mahasiswa dalam berdiplomasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka pembukaan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional di UNU Kaltim diharapkan akan menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai pelaku,

peneliti, dan posisi strategis lainnya di bidang hubungan internasional. Guna mencapai kualifikasi itu maka sistem pendidikan di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional UNU Kaltim dirancang untuk memenuhi kualifikasi tersebut. Adapun kualifikasi calon mahasiswa yang dibutuhkan adalah lulusan SMA/MA/SMK atau yang sederajat.

1.1.3 Kemampuan dan Potensi PT dalam Mengelola PS yang diusulkan

Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Kalimantan Timur didirikan dan dikembangkan oleh Yayasan Perguruan Nahdlatul Ulama (YPNU) Kalimantan Timur yang diproyeksikan menjadi sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berstandar dunia atau *world class university*, yang berbasiskan etika islam demi kehidupan masa depan yang berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai hal tersebut diatas, maka dipandang perlu untuk menyusun sebuah **Rencana Induk Pengembangan 2013-2023**. Rencana pengembangan ini disusun dengan tujuan utama untuk mengimplemantasikan visi, misi dan tujuan pendirian universitas serta untuk merumuskan arah dan prioritas kebijakan dan program pengembangan UNU Kalimantan Timur dalam periode tersebut.

Rencana induk pengembangan disusun secara komprehensif dengan memperhatikan dinamika sosial, ekonomi, politik dan budaya di tingkat regional, nasional dan global, yang diikuti dengan analisa tantangan dan peluang di masa yang akan datang. Ruang lingkup penyusunan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana operasional adalah sebagai berikut:

- Pengembangan di bidang akademik atau pendidikan dan pengajaran dengan kegiatan antara lain; pemantapan kurikulum, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, pengadaan buku-buku wajib dan pelengkap, dan meningkatkan kerjasama instansi/ perguruan tinggi lain;
- Pengembangan di bidang penelitian, antara lain melalui kegiatan penyusunan sistem dan prosedur penelitian serta diskusi hasil penelitian;
- Pengembangan di bidang pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penyusunan sistem dan prosedur pengabdian pada masyarakat, pengembangan kegiatan mahasiswa yang berkenaan dengan pengabdian pada masyarakat dan program-program pembinaan masyarakat;
- Pengembangan di bidang kemahasiswaan melalui program peningkatan dan pengembangan kegiatan mahasiswa untuk program ko-kurikuler, keorganisasian, kesejahteraan, karir dan lain-lain;
- Pengembangan di bidang administrasi umum mencakup penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana, pemeliharaan, keuangan, SDM, akses, regulasi, dan perencanaan;
- Pengembangan bidang kelembagaan melalui pengokohan status lembaga-lembaga, pembukaan lembaga-lembaga, kerjasama kelembagaan, promosi dan/publikasi.

1.2 Aspek Spesifikasi

1.2.1 Posisi Program Studi yang diusulkan terhadap bidang ilmu di tingkat nasional dan internasional

Berdasarkan rilis yang dikeluarkan QS World University Rankings, Prodi Hubungan Internasional Universitas Indonesia, Prodi Hubungan Internasional Gajah Mada, dan Prodi Hubungan Internasional Universitas Padjajaran adalah tiga prodi terbaik di antara Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta (PTN/PTS) di Tanah Air. Secara umum rangkuman kajian keilmuan di tiga prodi tersebut adalah: 1) Teori dan Metodologi Hubungan Internasional; 2) Ekonomi Politik Global; 3) Hukum dan Organisasi Internasional,

Arah Bidang Ilmu yang dikembangkan Prodi Hubungan Internasional UNU Kaltim disusun dengan menggabungkan arah kebijakan keilmuan dan profil lulusan Prodi Hubungan Internasional Universitas Indonesia, Prodi Hubungan Internasional Universitas Gajah Mada, dan Prodi Hubungan Internasional Universitas Padjajaran. Dengan perpaduan beberapa sumber tersebut dan spesifikasi Prodi Hubungan Internasional UNU Kaltim yang mengembangkan konsep ***Sustainable Development***, maka arah bidang keilmuan Prodi Hubungan Internasional UNU Kaltim adalah :

1. Hubungan antar aktor-aktor nonnegara yang bersifat lintas negara;
2. Teori dan Metodologi Hubungan Internasional;
3. Ekonomi Politik Global;
4. Hukum dan Organisasi Internasional,
5. Kajian Hubungan Internasional yang mendasarkan pada konsep ***sustainable development*** yang belum dikembangkan di Indonesia.

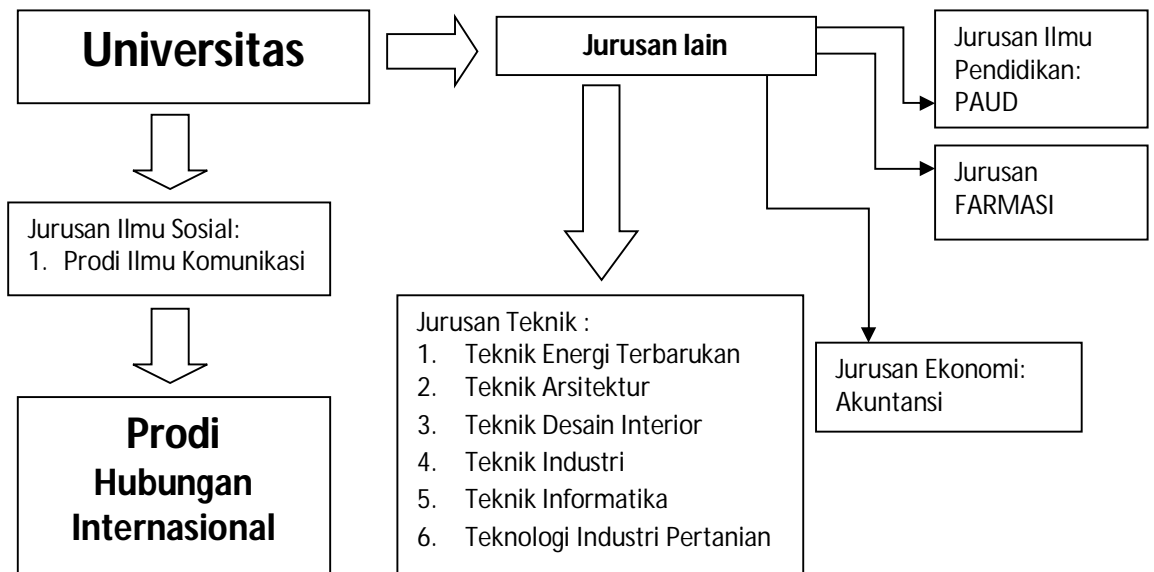
1.2.2 Hubungan program studi yang diusulkan dengan program studi pada institusi pengusul

Program studi yang diusulkan dengan program studi yang lain tidak ada kaitannya. Dengan demikian kurikulumnya pasti berbeda secara keseluruhan. Program studi yang disulkan lebih fokus fokus pada bagaimana mengembangkan dan menerapkan ilmu Studi Hubungan Internasional dalam semua instansi baik instansi pemerintah maupun instansi swasta.

Hubungan Program Studi Studi Hubungan Internasional dengan program studi lain digambarkan dalam tabel berikut:

No	Nama Program Studi	Rumpun Ilmu	Kurikulum
1	Teknik Energi Terbarukan	Teknik	100% berbeda
2	Teknik Arsitektur	Teknik	100% berbeda
3	Desain interior	Teknik	100% berbeda
4	Teknik Industri	Teknik	100% berbeda
5	Teknik Informatika	Teknik	100% berbeda
6	Teknologi industri pertanian	Teknik	100% berbeda
7	PAUD	Pendidikan	100% berbeda
8	Hubungan Internasional	Ilmu Sosial	100% berbeda
9	Komunikasi	Ilmu Sosial	100% berbeda
10	Akuntansi	Ekonomi	100% berbeda

Gambaran hubungan program studi yang diusulkan dengan prodi lain di institusi juga digambarkan berikut:



1.2.3 Keunggulan dan Karakteristik program studi yang akan dimiliki

Dengan melihat komposisi bidang kajian dari program studi pendidikan pembandingan, yakni; Prodi Hubungan Internasional Universitas Indonesia, Prodi Hubungan Internasional Universitas Gajah Mada, dan Prodi Hubungan Internasional Universitas Padjajaran, maka Karakteristik Program studi yang diusulkan dengan prodi Hubungan Internasional di UNU Kaltim teletak pada bidang kajian dan rumpun ilmu yang dikembangkan. Prodi Hubungan Internasional UNU Kaltim menggabungkan beberapa konsep bidang kajian dari prodi-prodi di atas dengan tujuan menghasilkan lulusan yang lebih komprehensif yang **berciri khusus pengembangan konsep sustainable development.**

Program studi yang diajukan sangat fokus dan mendalam pada: 1) hubungan antar aktor-aktor non negara yang bersifat lintas negara; 2) Teori dan Metodologi Hubungan Internasional; 3) Ekonomi Politik Global; 4) Hukum dan Organisasi Internasional, 5) Kajian Hubungan Internasional yang mendasarkan pada konsep **sustainable development** yang belum dikembangkan di Indonesia.

BAB II KURIKULUM

2.1 Rumpun Keilmuan

2.1.1 Bidang Ilmu Program Studi

Bidang Ilmu yang menjadi pokok kajian pada program studi Studi Hubungan Internasional yang berkualitas bergantung pada proses persiapan, proses, dan evaluasi. Maka fokus Kajian ilmu dalam Prodi Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim sebagai berikut:

1. Hubungan antar aktor-aktor nonnegara yang bersifat lintas negara
2. Teori dan Metodologi Hubungan Internasional;
3. Ekonomi Politik Global;
4. Hukum dan Organisasi Internasional,
5. Kajian Hubungan Internasional yang mendasarkan pada konsep *sustainable development* yang belum dikembangkan di Indonesia.

Rencana pencapaian target kualitas lulusan Prodi Hubungan Internasional UNU Kaltim adalah sebagai berikut:

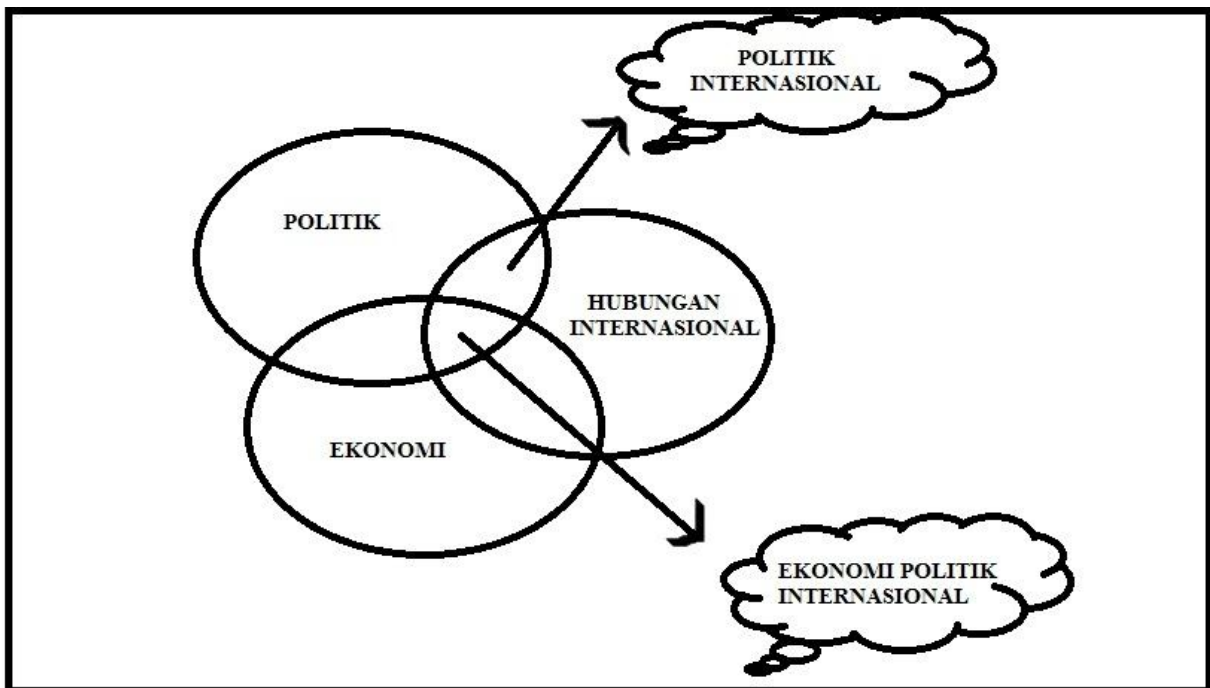
No.	Rencana Program	Target Capaian (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
1	Pencapaian target kualitas lulusan sesuai SKL	60%	70%	80%	90%	95%
2	Masa Tunggu Lulusan	>1th	<1th	>6bln	<6bln	<3bln
3	Pengembangan relasi pendidikan dengan pasar kerja			√	√	√
4	Pelaksanaan Tracer Studi untuk mengevaluasi SKL & kurikulum			√	√	√
5	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan	Dilakukan tiap semester, melibatkan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tindak lanjut untuk pengembangan metode dan materi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa. Ditiindaklanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat studi tiap semester. ditindak lanjuti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat, serta lesson studi tiap semester. Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media
6	Integrasi hasil penelitian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan

7	Integrasi hasil pengabdian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
8	Evaluasi kinerja unit	Dilakukan tiap 1th	Dilakukan tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat
9	Evaluasi program peningkatan kompetensi madya	Dilakukan tiap 1th	Dilakukan tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat
10	Penggunaan hasil penelitian & Pengabdian	Digunakan untuk pengembangan metode dan materi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	ti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media	Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media serta pemanfaatannya bagi masyarakat
11	Jumlah penelitian & Pengabdian yang dibiayai pihak luar	$1 \leq NK < 1.5$	$1.5 \leq NK < 2$	$2.5 \leq NK < 3$	$3 \leq NK < 3.5$	$3.5 \leq NK < 4$
12	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian & Pengabdian dosen	$PD \leq 5\%$,	$PD < 5\% PD \leq 10\%$	$PD < 10\% PD \leq 15\%$	$PD < 15\% PD \leq 20\%$	$PD < 20\% PD \leq 25\%$
13	Proporsi dana penelitian	$\leq 2\%$	$> 2\% - 4\%$	$> 4\% - 6\%$	$> 6\% - 8\%$	$> 7\% - 10\%$
14	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian & Pengabdian dosen	$PD \leq 5\%$,	$PD < 5\% PD \leq 10\%$	$PD < 10\% PD \leq 15\%$	$PD < 15\% PD \leq 20\%$	$PD < 20\% PD \leq 25\%$
15	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	Keterlibatan mahasiswa 50%-60%	Keterlibatan mahasiswa 60%-70%	Keterlibatan mahasiswa 70%-80%	Keterlibatan mahasiswa 80%-90%	Keterlibatan mahasiswa >90%
16	Peningkatan indeks prestasi lulusan	Rerata 3,20 – 3.25	Rerata 3,26 – 3.30	Rerata 3,31 – 3.35	Rerata 3,36 – 3.40	Rerata 3,41 – 3.50
17	Prestasi mahasiswa dalam skala regional, nasional, internasional	$1 \leq NK < 1.5$	$1.5 \leq NK < 2$	$2.5 \leq NK < 3$	$3 \leq NK < 3.5$	$3.5 \leq NK < 4$

Konstelasi Program Studi yang diusulkan terhadap bidang Ilmu

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang akan didirikan di UNU merupakan rumpun ilmu sosial. Sebagai bagian dari ilmu sosial, ilmu hubungan internasional memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu sosial lainnya seperti ilmu politik, Hubungan Internasional, ilmu ekonomi, dan lainnya. Diantara disiplin ilmu sosial lainnya, disiplin ilmu hubungan internasional bersinggungan sangat dekat dengan ilmu politik karena sama-sama mempelajari tentang aktivitas negara dalam hubungannya dengan kekuasaan. Namun seiring dengan semakin deras arus globalisasi dan perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat ikut mendorong munculnya peran media massa sebagai aktor yang mempengaruhi disiplin ilmu hubungan internasional. Demikian pula perkembangan ekonomi global dengan munculnya perusahaan-perusahaan multinasional turut mempengaruhi perkembangan disiplin ilmu hubungan internasional.

Inter relasi antar bidang ilmu tersebut dengan disiplin ilmu hubungan internasional dapat digambarkan di bawah ini.



Gambar 1. Paradigma Inter Relasi Ilmu Sosial dan Ilmu Hubungan Internasional

Berbeda dengan era perang dingin, studi hubungan internasional dalam beberapa tahun terakhir telah mengalami perubahan sangat cepat. Hal ini ditandai dengan munculnya beberapa fenomena penting. Pertama, makin menguatnya peran aktor non negara yang ikut mempengaruhi konstelasi sosial, ekonomi dan politik internasional. Jika pada dekade 1970-an perusahaan multinasional ikut mendorong munculnya paradigma ekonomi politik di dalam hubungan internasional, maka pada dekade 1980-an dan 1990-an, organisasi non pemerintah sebagai bagian dari *civil society* makin menunjukkan peran penting dalam berbagai kampanye kemanusiaan, perdamaian, keadilan, dan pemberantasan kemiskinan. Kedua, makin meningkatnya konflik memunculkan kebutuhan kajian terhadap metode dan teknik pencegahan serta resolusi konflik sebagai kajian tersendiri. Ketiga, arus globalisasi yang cepat memunculkan berbagai bentuk budaya populer, sehingga memunculkan interaksi antara media, budaya, dan masyarakat yang layak untuk dikaji secara mendalam sebagai bagian dari masalah global. Keempat, arus globalisasi ternyata memancing gerakan-gerakan anti globalisasi sebagaimana tampak dalam berbagai protes dan demonstrasi anti perdagangan internasional, anti polusi, konservasi lingkungan, dan sebagainya. Tarik menarik antara globalisasi dan anti globalisasi merupakan kajian baru yang relevan bagi disiplin hubungan internasional. Kelima, peningkatan kompleksitas berbagai persoalan di berbagai kawasan dunia dan meningkatnya hubungan lintas negara telah memunculkan berbagai masalah keamanan. Permasalahan ini membutuhkan suatu kajian strategis keamanan yang berdiri sendiri.

Berbagai perubahan global kontemporer tersebut ternyata tidak lagi semata-mata sebagai akibat dari tindakan aktor-aktor negara. Berbagai aktor non negara seperti organisasi internasional, organisasi non pemerintah (NGO), perusahaan multinasional, media massa ternyata ikut mempengaruhi konstelasi politik ekonomi global. Konsekuensinya, disiplin ilmu hubungan internasional tidak lagi hanya memusatkan perhatian pada isu-isu keamanan konvensional (*conventional security issues*), tetapi mulai menaruh perhatian lebih besar pada isu-isu keamanan non konvensional (*non conventional security issues*). Jika pada mulanya fokus perhatian disiplin

ilmu hubungan internasional terbatas pada masalah-masalah yang menyangkut *state security* seperti diplomasi, konflik antar bangsa, maka disiplin ilmu hubungan internasional dewasa ini mulai membahas isu-isu yang lebih menyangkut *human security* seperti konflik domestik, perdagangan manusia, kemiskinan, pengungsi, pelanggaran hak asasi manusia, dan berbagai isu kemanusiaan lainnya.

Perkembangan baru dalam disiplin ilmu hubungan internasional turut mempengaruhi perkembangan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Konsentrasi dalam Program Ilmu Hubungan Internasional sekarang ini menjadi semakin beragam tidak hanya didominasi oleh konsentrasi yang menekankan pada *state* tetapi telah memunculkan konsentrasi baru dalam Program Studi Hubungan Internasional seperti studi kawasan, organisasi internasional, studi perdamaian dan keamanan internasional.

Perkembangan Bidang Ilmu saat ini dan 10 tahun kedepan

Bidang ilmu atau bidang kajian yang menjadi pokok dari Program Studi Hubungan Internasional saat ini mengalami perkembangan yang signifikan dan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang mengikuti kebutuhan masyarakat maupun kebutuhan akan pengembangan keilmuan itu sendiri:

1. Kajian keilmuan dalam bidang hubungan antar aktor-aktor nonnegara yang bersifat lintas negara. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya.
2. Kajian keilmuan dalam bidang Teori dan Metodologi Hubungan Internasional. Hubungan internasional adalah disiplin ilmu yang melibatkan sejumlah besar fakta tentang dunia. Tetapi seperti telah disebutkan sebelumnya, fakta-fakta ini hanya akan menjadi lebih bermakna dan relevan ketika tersedia suatu kerangka berpikir (teori) sebagai tempat bagi fakta-fakta tersebut untuk dideskripsikan, dianalisis dan bahkan memperhitungkan sesuatu yang akan terjadi ke depan. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya.
3. Kajian keilmuan dalam bidang Ekonomi Politik Global. Studi tentang ekonomi politik internasional merupakan studi yang termasuk baru muncul. Krisis oil shock tahun 1970an telah memunculkan kesadaran bahwa politik dan ekonomi saling mempengaruhi (Dugis, 2013). Sebelum itu para akademisi ekonomi dan politik seringkali memisahkan keduanya. Para penstudi ekonomi percaya bahwa pasar terisolasi dari isu politik (Gilipin, 2001; 77). Ekonomi politik internasional sendiri berusaha untuk mengemukakan bahwa sebenarnya ekonomi mempunyai keterikatan dengan power atau politik. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya.
4. Kajian keilmuan dalam bidang Hukum dan Organisasi Internasional. Kajian tentang Organisasi internasional akan terus mengikuti perjalanan perkembangan bangsa-bangsa di dunia. Sehingga Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya.
5. Kajian keilmuan bidang hubungan Internasional yang mendasarkan pada konsep ***sustainable development*** yang belum dikembangkan di Indonesia. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya.

2.2 Rancangan Kurikulum

2.2.1 Profil Lulusan Program Studi

Mengacu pada profil lulusan tersebut maka bidang profesi yang dapat diisi oleh lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional UNU adalah diplomat, pengambil kebijakan di tingkat internasional, nasional dan daerah, pekerja organisasi internasional, manajer, politisi, aktivis LSM,

pengamat politik internasional, peneliti, pendidik, konsultan dan entrepreneur. Secara khusus, lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional UNU dapat bekerja di Departemen Luar Negeri, Kedutaan besar, lembaga-lembaga khusus PBB seperti UNICEF, UNHCR, ILO, dan sebagainya, perusahaan swasta asing maupun nasional, organisasi non pemerintah, lembaga perdagangan internasional maupun media massa nasional dan internasional.

Pembukaan Program Studi Studi Hubungan Internasional UNU Kaltim adalah kebutuhan vital untuk membantu program pemerintah dalam rangka mencapai tujuan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing bangsa di era global. Dengan peningkatan kualitas pendidikan dengan perencanaan dan pengembangan pendidikan, maka daya saing sumber daya manusia Indonesia dapat ditingkatkan. Profil Lulusan Program Studi Hubungan Internasional UNU Kaltim adalah:

1. Analisis Global, sebagai ilmu studi HI yang berorientasi pada pengembangan konsep-konsep dasar dan kerangka analisis umum yang diperlukan untuk memaknai dan menjelaskan fenomena keseharian Hubungan Internasional.
2. Ahli Negoisasi Global. Kompetensi negoisasi global adalah kemampuan bernegoisasi untuk mengambil keuntungan dari perubahan-perubahan global.
3. Manajer Global. Kompetensi manajerial global dalam banyak hal merujuk pada kemampuan mengambil dan mengelola keputusan secara tepat di tengah tantangan perubahan global.
4. Ahli Komunikasi Global adalah kemampuan mengembangkan hubungan secara tidak terbatas dengan anggota masyarakat global yang lain.
5. Mampu menganalisis fenomena lokal, provinsi, nasional, regional, dan global berdasarkan kerangka konseptual di bidang Ilmu Hubungan Internasional dengan mengutamakan kepentingan nasional sesuai dengan mukadimah konstitusi Indonesia (*intellectual competence*).
6. Mampu menganalisis berbagai fenomena politik, ekonomi dan sosial-budaya di tingkat lokal, provinsi, nasional, regional, dan global, dan dapat mengkaitkannya dengan kepentingan nasional bangsanya (*balance between cosmopolitanism, nationalism, and localism*).
7. Mewujudkan integritas kepribadian dan etika akademik yang tinggi, kepedulian sosial, etos kerja profesional dan jiwa kepemimpinan (*personal competence*).
8. Memiliki kreativitas dalam mengeksplorasi kegunaan ilmu hubungan internasional dalam berbagai dimensi/isu (*innovative and up-to-date*).

2.2 Profesi atau Keahlian Lulusan

Secara umum kurikulum Hubungan Internasional disusun berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No: 045/U/2002 dan No: 232/U/2000, yang mengatur tentang penyusunan kurikulum pendidikan tinggi berdasarkan kompetensi utama, pendukung dan lainnya. Berdasarkan hal tersebut profesi lulusan yang dikembangkan dalam program studi Studi Hubungan Internasional digambarkan sebagai berikut:

1. Meniti karir sebagai diplomat,
2. Birokrat non kementerian luar negeri baik di tingkat pusat maupun daerah,
3. Jurnalis,
4. Tenaga edukatif dan peneliti,
5. Berkarir pada badan-badan internasional,
6. Pegiat NGO/INGO, perbankan maupun perusahaan nasional / multinasional dan
7. Menjadi wirausaha mandiri.

2.2.3 Capaian Pembelajaran sesuai dengan Perpres nomor 8 tahun 2012

Berdasarkan tujuan program studi, maka dirumuskan capaian pembelajaran sesuai dengan Perpres nomor 8 Tahun 2012. Setiap kompetensi lulusan dianalisis apakah mengandung satu atau lebih kompetensi tersebut dijelaskan melalui tabel berikut:

Kompetensi	Rumusan kompetensi	Elemen Kompetensi				
		A	B	C	D	E
UTAMA	1. Mampu mengaplikasikan konsep dan teori hubungan internasional untuk melakukan analisis, penerapan, dan evaluasi dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	√	√	√	√	√
	2. Mampu merancang dan menyusun kebijakan sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang hubungan internasional.	√	√	√	√	√
	3. Menguasai konsep ilmu hubungan internasional dan pola pikir ilmiah yang diperlukan untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi oleh negara dan swasta dalam hubungan internasional.	√	√	√	√	√
	4. Menguasai konsep ilmu hubungan internasional untuk mendukung tugas profesinya.		√		√	√
	1.kemampuan analitis dan praktis, serta kesadaran untuk bersikap kritis terhadap berbagai dimensi hubungan internasional, berdasarkan norma dan prinsip multilateralisme, perdamaian internasional, dan politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif	√	√	√	√	√
	2. ketrampilan untuk bekerja pada beragam institusi transnasional yang mengembangkan berbagai bentuk kerjasama transnasional.	√		√	√	√
	3. ketrampilan untuk bekerja dalam kegiatan-kegiatan riset/penelitian dan pengajaran dalam studi hubungan internasional.	√	√	√	√	√
	4. ketrampilan untuk bekerja dalam bidang jurnalistik dan media massa, terutama yang mengandalkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menangani masalah-masalah internasional dan transnasional.	√	√	√		√
LAINNYA	1. Mampu mengambil keputusan strategis di bidang hubungan internasional berdasarkan perubahan dan perkembangan situasi global.	√	√		√	√
	2. Mampu mengelola sumberdaya dan organisasi serta bertanggungjawab terhadap pemangku kepentingan.	√	√	√	√	√

Tabel ini menjelaskan kompetensi utama ke satu, dua dan tiga memenuhi semua elemen kompetensi, sedangkan kompetensi 4 dan 5 yang tidak terpenuhi adalah elemen kompetensi landasan kepribadian dan sikap dan perilaku dalam berkarya berisi teori dan praktik berkaitan dengan prosedur evaluasi, prosedur pengelolaan Pusat Sumber Belajar, teknik *pembuatan soft ware*. Kompetensi pendukung meliputi empat elemen kompetensi yaitu penguasaan ilmu dan keterampilan, kemampuan berkarya, Sikap dan perilaku dalam berkarya, pemahaman kaidah hidup bermasyarakat.

Capaian pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi Ilmu Hubungan Internasional UNU dengan mengacu pada KKNi Level 6 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*)

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional UNU Kaltim

Domain Deskripsi KKNI	Capaian Pembelajaran
Kemampuan Kerja (KK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan konsep dan teori hubungan internasional untuk melakukan analisis, penerapan, dan evaluasi dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 2. Mampu merancang dan menyusun kebijakan sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang hubungan internasional.
Penguasaan Pengetahuan (PP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep ilmu hubungan internasional dan pola pikir ilmiah yang diperlukan untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi oleh negara dan swasta dalam hubungan internasional. 2. Menguasai konsep ilmu hubungan internasional untuk mendukung tugas profesinya.
Kemampuan Manajerial (KM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan strategis di bidang hubungan internasional berdasarkan perubahan dan perkembangan situasi global. 2. Mampu mengelola sumberdaya dan organisasi serta bertanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.

2.2.4 Bahan Kajian

Berdasarkan capaian pembelajaran di atas dapat disusun bahan kajian untuk Program Studi Ilmu Komunikasi UNU seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Kompetensi	Rumusan kompetensi	bahan Kajian
UTAMA	1. Mampu mengaplikasikan konsep dan teori hubungan internasional untuk melakukan analisis, penerapan, dan evaluasi dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	kajian konsep dan teori hubungan internasional untuk melakukan analisis, penerapan, dan evaluasi dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
	2. Mampu merancang dan menyusun kebijakan sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang hubungan internasional.	Kajian kebijakan sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang hubungan internasional.
	3. Menguasai konsep ilmu hubungan internasional dan pola pikir ilmiah yang diperlukan untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi oleh negara dan swasta dalam hubungan internasional.	kajian ilmu hubungan internasional dan pola pikir ilmiah yang diperlukan untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi oleh negara dan swasta dalam hubungan internasional.
	4. Menguasai konsep ilmu hubungan internasional untuk mendukung tugas profesinya.	kajian ilmu hubungan internasional untuk mendukung tugas profesinya.
	1. kemampuan analitis dan praktis, serta kesadaran untuk bersikap kritis terhadap berbagai dimensi hubungan internasional, berdasarkan norma dan prinsip multilateralisme, perdamaian internasional, dan politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif	kajian analitis dan praktis, serta kesadaran untuk bersikap kritis terhadap berbagai dimensi hubungan internasional, berdasarkan norma dan prinsip multilateralisme, perdamaian internasional, dan politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif
	2. ketrampilan untuk bekerja pada beragam institusi transnasional yang mengembangkan berbagai bentuk kerjasama transnasional.	kajian untuk bekerja pada beragam institusi transnasional yang mengembangkan berbagai bentuk kerjasama transnasional.

	3. ketrampilan untuk bekerja dalam kegiatan-kegiatan riset/penelitian dan pengajaran dalam studi hubungan internasional.	kajian ketrampilan untuk bekerja dalam kegiatan-kegiatan riset/penelitian dan pengajaran dalam studi hubungan internasional.
	4. ketrampilan untuk bekerja dalam bidang jurnalistik dan media massa, terutama yang mengandalkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menangani masalah-masalah internasional dan transnasional.	kajian ketrampilan untuk bekerja dalam bidang jurnalistik dan media massa, terutama yang mengandalkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menangani masalah-masalah internasional dan transnasional.
LAINNYA	1. Mampu mengambil keputusan strategis di bidang hubungan internasional berdasarkan perubahan dan perkembangan situasi global.	kajian keputusan strategis di bidang hubungan internasional berdasarkan perubahan dan perkembangan situasi global.
	2. Mampu mengelola sumberdaya dan organisasi serta bertanggungjawab terhadap pemangku kepentingan.	kajian pengelolaan sumberdaya dan organisasi serta bertanggungjawab terhadap pemangku kepentingan.

Berdasarkan capaian pembelajaran di atas dapat disusun bahan kajian untuk Program Studi Ilmu Hubungan Internasional UNU seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rumpun Kajian dan Bahan Kajian

No.	Rumpun Kajian	Bahan Kajian	Kode
1.	Kualifikasi Dasar Umum (KDU)	Moral Kepribadian	KDU 1
		Bahasa dan Budaya	KDU2
		Kemandirian/Kewirausahaan	KDU 3
2.	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Komputer dan Teknologi Informasi	TIK 1
3.	Ilmu Politik (IP)	Dasar-dasar Ilmu Politik	IP 1
		Kajian Ilmu Politik	IP 2
4.	Ilmu Hubungan Internasional (IHI)	Konsep dan Analisis	IHI 1
		Isu Global	IHI 2
		Diplomasi	IHI 3
		Organisasi, Hukum, Ekonomi dan Komunikasi Internasional	IHI 4
		Pembangunan	IHI 5
5.	Pembelajaran Studi Hubungan Internasional (PSHI)	Studi Kawasan	PSHI 1
		Kepemimpinan	PSHI 2
		Praktek	PSHI 3
6.	Penelitian (P)	Metodologi	P1
		Penulisan dan Publikasi Ilmiah	P2

Struktur Mata Kuliah

Dalam usaha membentuk kompetensi yang telah dikemukakan di atas, disusun suatu kurikulum yang kontribusi untuk merealisasikan tujuan program. Kuri kulum tersebut memuat mata kuliah dan kegiatan, bobot satuan kredit semester (sks) dan distribusinya dalam semester dapat dilihat pada tabel berikut:

Adapun mata kuliah di Program Studi Ilmu Komunikasi yang terkait dengan bahan kajian sebagai berikut :

Tabel 3. Nama-nama Mata Kuliah Tiap Kajian

No.	Rumpun Kajian	Bahan Kajian	Kode	Nama Mata Kuliah
1.	Kualifikasi Dasar Umum (KDU)	Moral Kepribadian	KDU 1	Pendidikan Agama
		Bahasa, Budaya dan Sosial	KDU2	Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Sosiologi, Antropologi dan Budaya Indonesia, Foreign Language 1, Foreign Language 2
		Kemandirian/Kewirausahaan	KDU 3	Kewirausahaan
2.	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Komputer dan Teknologi Informasi	TIK 1	Teknologi Informasi
3.	Ilmu Politik (IP)	Dasar-dasar Ilmu Politik	IP 1	Pengantar Ilmu Politik
		Kajian Ilmu Politik	IP 2	Politik Internasional, Politik Luar Negeri, Sistem Politik Indonesia, Politik Luar Negeri RI, Islam dan Politik Internasional, Perbandingan Politik Luar Negeri
4.	Ilmu Hubungan Internasional (IHI)	Konsep dan Analisis	IHI 1	Pengantar Ilmu Hubungan Internasional, Teori Hubungan Internasional, Studi Strategis, Negosiasi dan Resolusi Konflik, Studi Perdamaian, Aktor Non Negara Dalam Hubungan Internasional
		Isu Global	IHI 2	Isu Global Masa Kini, Islam and Civilization
		Diplomasi	IHI 3	Pengantar Diplomasi, Diplomacy in Practice
		Organisasi, Hukum, Ekonomi dan Komunikasi Internasional	IHI 4	Organisasi Internasional, Hukum Internasional, Ekonomi Internasional, Ekonomi Politik Internasional, Komunikasi Internasional, Teknik Produksi Media
		Pembangunan	IHI 5	Pembangunan Berkelanjutan
5.	Pembelajaran Studi Hubungan Internasional (PSHI)	Studi Kawasan	PSHI 1	Studi Kawasan Eropa, Pengantar Kajian Asia Tenggara, Studi Kawasan Asia Timur, Diplomasi Negara Asia Tenggara, Demokratisasi di Asia Tenggara, Kawasan Asia Selatan, Studi Kawasan Amerika, Kawasan Australia dan Pasifik, Kawasan Timur Tengah – Afrika
		Kepemimpinan	PSHI 2	Kepemimpinan Dalam

				Hubungan Internasional
		Praktek	PSHI 3	Praktek Kerja Lapangan, Kuliah Kerja, Seminar
6.	Penelitian (P)	Metodologi	P1	Metode Penelitian Sosial, Metodologi Hubungan Internasional
		Penulisan dan Publikasi Ilmiah	P2	Teknik Penulisan Ilmiah, Proposal Skripsi, Skripsi

Kurikulum Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dirancang untuk memenuhi kompetensi lulusan. Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus ditempuh mahasiswa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional UNU untuk menyelesaikan pendidikan sarjana adalah antara 144-160 SKS. Susunan mata kuliah tiap semester di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional UNU disusun sebagai berikut.

Tabel 4. Susunan Mata Kuliah di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Semester I		Semester II	
Pengantar Ilmu Hubungan Internasional	3	Politik Internasional	3
Pengantar Ilmu Politik	3	Politik Luar Negeri	3
Sosiologi	3	Pengantar Diplomasi	3
Antropologi dan Budaya Indonesia	3	Organisasi Internasional	3
Teknik Penulisan Ilmiah	3	Hukum Internasional	3
Teknologi Informasi	2	Ekonomi Internasional	3
		Sistem Politik Indonesia	2
		Foreign language (1)	3
<i>Jumlah</i>	17	<i>Jumlah</i>	23

Semester Pendek I			
Pendidikan Agama	2	Bahasa Inggris I	3
Kepemimpinan Dalam Hubungan Int.	2	Metode Penelitian Sosial	3
<i>Jumlah</i>	4	<i>Jumlah</i>	6

Semester III		Semester IV	
Pengantar Kajian Asia Tenggara	3	Isu Global Masa Kini	3
Politik Luar Negeri RI	3	Perbandingan Politik Luar Negeri	3
Islam dan Politik Internasional	3	Regionalisme Asia Tenggara	2
Ekonomi Politik Internasional	3	Teori Hubungan Internasional	4
Bahasa Inggris II (English for IR)	3	Studi Kawasan Eropa	2
Foreign Language part 2	3	Studi Kawasan Amerika	3
Teknik Produksi Media	2	Studi Kawasan Asia Timur	2
		Komunikasi Internasional	3
<i>Jumlah</i>	20	<i>Jumlah</i>	22

Semester Pendek II			
Pendidikan Kewarganegaraan	2	Pendidikan Pancasila	2
Pembangunan Berkelanjutan	2	Kewirausahaan	2
<i>Jumlah</i>	4	<i>Jumlah</i>	4

Semester V

Semester VI

Diplomasi Negara Asia Tenggara	4	Diplomacy in practice	3
Studi Strategis	3	Negosiasi dan Resolusi Konflik	3
Metodologi Hubungan Internasional	3	Studi Perdamaian	3
Demokratisasi di Asia Tenggara	3	Proposal skripsi	2
Kawasan Timur Tengah-Afrika	3	KKN	3
Kawasan Asia Selatan	2		
Kawasan Australia dan Pasifik	2		
Aktor non-Negara dalam Hub.Intern.	2		
<i>Jumlah</i>	22	<i>Jumlah</i>	14

Semester Pendek III

Praktek Kerja Lapangan	2	Seminar	2
Islam and Civilization	2		
<i>Jumlah</i>	4	<i>Jumlah</i>	2

Semester VII

Skripsi	6		
<i>Jumlah</i>	6		

2.3 Sistem Pembelajaran

2.3.1 Metode Pembelajaran yang digunakan

Strategi untuk mencapai target pembelajaran di UNU Kaltim dikembangkan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

Kehadiran Mahasiswa

Pengawasan proses pembelajaran pada tahap awal ada di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Akademik yang selalu memberikan pelayanan sesuai dengan jadwal perkuliahan. Presensi di sediakan di UPT tersebut termasuk penyediaan sarana dan prasarana lain seperti LCD, Spidol, kertas dan lain-lain. Setiap minggu catatan presensi mahasiswa diperiksa oleh Tata Usaha dimana sebelumnya pada sebagian besar dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali tatap muka dan apabila ada mahasiswa yang tidak masuk maka bidang presensi untuk mahasiswa bersangkutan akan di coret dengan spidol. Ketidakhadiran mahasiswa tanpa sebab sebanyak >20% kali banyak pertemuan tatap muka perkuliahan (14x) akan menyebabkan mahasiswa tersebut terkena kategori dan laporan mengenai kategori ini dilanjutkan kepada panitia UTS dan UAS. Kategori ini membuat mahasiswa tersebut tidak bisa mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS). Semua catatan mengenai presensi dan kategori ditangani langsung oleh Bidang Akademik. Kategori tersebut masuk dalam kategori 1 sedangkan kategori 2 adalah mahasiswa tidak hadir antara 10-20% dari tatap muka yang telah dilakukan, konsekuensinya mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian akhir apabila telah memenuhi tugas tambahan dari dosen yang mengampu mata kuliah tersebut.

Kehadiran Dosen

Pertemuan perkuliahan dilaksanakan sebanyak 16 kali tatap muka dan merupakan kewajiban bagi dosen pengampu mata kuliah untuk melaksanakannya. Tingkat kehadiran seorang dosen di monitor berdasarkan rekapitulasi berita acara perkuliahan yang akan di evaluasi di akhir semester. Evaluasi dilakukan dalam pertemuan para dosen di lingkungan jurusan administrasi bisnis dan dijadikan topik pembicaraan dan kemudian menjadi catatan bagi dosen yang bersangkutan.

Materi Kuliah

Materi kuliah dikaji langsung oleh dosen bersangkutan. Penelaahan dan evaluasi rancangan perkuliahan diawali dengan penyusunan rancangan perkuliahan yang dikelola oleh koordinator mata kuliah dalam satu mata kuliah tertentu. Setelah rancangan perkuliahan tersusun, kemudian dilakukan sinkronisasi rancangan perkuliahan yang dilakukan oleh Tim Pengembang Kurikulum yang dipimpin oleh Ketua Jurusan, hasil akhir dari proses kemudian menjadi panduan dalam perkuliahan. Evaluasi terhadap rancangan perkuliahan dilakukan secara rutin tiap tahun dalam dua tingkatan, pertama evaluasi terhadap konsistensi materi mata kuliah yang diajarkan oleh dosen dengan rancangan perkuliahan yang telah disusun. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat berita acara perkuliahan. Evaluasi tahap ini dilakukan oleh jurusan dengan membandingkan rancangan perkuliahan dengan berita acara yang diisi pada setiap tatap muka perkuliahan. Kedua, evaluasi atas substansi rancangan perkuliahan, yang menyangkut relevansi rancangan perkuliahan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia praktek secara nyata dilakukan di bawah koordinasi jurusan melalui Tim Pengembang Kurikulum.

Mekanisme Penyusunan Materi Perkuliahan

Materi kuliah disusun berdasarkan rancangan perkuliahan yang telah dibuat oleh koordinator mata kuliah. Pembuatan rancangan perkuliahan ini dilakukan oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan. Setiap mata kuliah memiliki tujuan yang membentuk tiga macam kompetensi, yaitu kompetensi pemahaman dan pengetahuan, kompetensi keterampilan melakukan dan kompetensi manajerial. Untuk dapat mencapai kompetensi seperti tersebut di atas dibentuklah kelompok dosen mata kuliah. Kelompok dosen mata kuliah bertugas untuk :

1. Menentukan macam kompetensi dari setiap pokok bahasan
2. Menentukan metodologi/cara proses belajar mengajar
3. Menentukan metode evaluasi

Evaluasi matakuliah melalui mekanisme evaluasi rancangan perkuliahan memberikan beberapa manfaat yakni:

1. Menjamin kekinian dan relevansi materi mata kuliah dengan tujuan kompetensi
2. Mendorong komitmen dan kepatuhan dosen terhadap rancangan perkuliahan
3. Menodorong keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar
4. Mendorong terjadinya mekanisme kontrol terhadap efektivitas proses belajar mengajar.

Metode Perkuliahan

Berikut ini pengembangan metode Perkuliahan dalam setiap mata kuliah dalam Prodi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim:

No	Nama Mata Kuliah	Metode Perkuliahan	Media
1	Pengantar Ilmu Hubungan Internasional	Kooperatif Aktif, Inquiry, Studi Kasus analisis kasus	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi
2	Pengantar Ilmu Politik		
3	Sosiologi		
4	Antropologi dan Budaya Indonesia		
5	Politik Inernasional		
6	Politik Luar Negeri		
7	Pengantar Diplomasi		
8	Organisasi Internasional		
9	Hukum Internasional		
10	Ekonomi Internasional		
11	Sistem Politik Indonesia		
12	Foreign language (1)		
13	Pendidikan Agama		
14	Bahasa Inggris I		
15	Pengantar Kajian Asia Tenggara		
16	Politik Luar Negeri RI		
17	Bahasa Inggris II (English for IR)		
18	Foreign Language part 2		
19	Perbandingan Politik Luar Negeri		
20	Regionalisme Asia Tenggara		
21	Teori Hubungan Internasioal		
22	Pendidikan Kewarganegaraan		
23	Pendidikan Pancasila		
24	Kewirausahaan		
25	Teknik Penulisan Ilmiah	Inquiry, praktik, hasil karya	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi
26	Teknologi Informasi		
27	Kepemimpinan Dalam Hubungan Int.		
28	Islam dan Politik Internasional		
29	Ekonomi Politik Internasional		
30	Isu Global Masa Kini		
31	Teknik Produksi Media		
32	Pembangunan Berkelanjutan		
33	Diplomasi Negara Asia Tenggara		
34	Studi Strategis		
35	Metodologi Hubungan Internasional		
36	Demokratisasi di Asia Tenggara		
37	Kawasan Timur Tengah-Afrika		
38	Kawasan Asia Selatan		
39	Kawasan Australia dan Pasifik		
40	Aktor non-Negara dalam Hub.Intern.		

41	Metode Penelitian Sosial		
42	Diplomacy in practice		
43	Negosiasi dan Resolusi Konflik		
44	Studi Kawasan Eropa		
45	Proposal skripsi	Praktik Kerj Lapangan	Pedoman Praktik
46	KKN		
47	Praktek Kerja Lapangan		
48	Skripsi		

Mutu Soal Ujian

Mutu soal ujian untuk lima mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik dan sesuai dengan rancangan perkuliahan. Mata kuliah yang sama pada beberapa kelas mempunyai satu jenis soal yang sama untuk semua kelas dengan mata kuliah yang sama. Soal ujian yang dibuat di koordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah sehingga satu mata kuliah yang terdiri dari banyak kelas akan diselenggarakan ujian pada hari dan waktu yang sama secara paralel. Mekanisme ini juga sekaligus sebagai kontrol agar dosen mengajarkan mata kuliah sesuai dengan rancangan perkuliahan. Ketidak sesuaian dosen dalam mengajar dengan rancangan perkuliahan akan mengakibatkan mahasiswa tidak mampu menjawab soal ujian yang diberikan. Karena itu soal ujian yang dikordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah mampu menjaga standar kompetensi yang diinginkan oleh jurusan melalui rancangan perkuliahan.

Penilaian

Strategi penilaian pembelajaran untuk mendukung tercapainya visi misi prodi dikembangkan sebagai berikut:

1. Strategi penilaian terdiri dari: a) penilaian awal, b) penilaian formatif, c) penilaian tugas tengah semester, d) penilaian ujian tengah semester, e) penilaian tugas akhir semester, f) penilaian ujian akhir semester
2. Pedoman penilaian distandardkan pada pedoman penilaian teori dan praktik (tes dan non tes)

Pelaksanaan Pembimbingan Akademik

Pelaksanaan Kegiatan Pembimbingan Akademik Dilakukan Oleh Seluruh Dosen Pembimbing Akademik (DPAM) Dengan Baik Sesuai Panduan Tertulis Dosen Pembimbing Akademik bertanggung jawab dalam pembinaan dan pembimbingan studi mahasiswa. Seluruh dosen melakukan kegiatan Bimbingan dan Konseling (BK) dalam pengembangan sikap, orientasi, kegiatan kemahasiswaan, kesejahteraan mahasiswa. Panduan tertulis bagi dosen DPAM untuk melakukan pembimbingan akademik tertuang dalam buku pedoman. Apabila terdapat permasalahan mahasiswa yang memerlukan perlakuan khusus dosen DPAM dengan rekomendasi dari bidang kemahasiswaan (dapat meminta konselor universitas untuk menanganinya). Untuk pembimbing akademik, pada prinsipnya dosen Prodi wajib menjadi dosen DPAM yang ditunjuk dengan SK Dekan. Tugas DPAM secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan mengenai berbagai program studi serta alternatif yang dapat diambil oleh mahasiswa;
2. Memberi pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana dan beban studi serta memilih matakuliah yang akan diambil;
3. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan cara belajar yang baik;

4. Membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami;
5. Melaporkan tentang tingkat kemajuan belajar mahasiswa bimbingannya kepada Dekan;
6. Pada saat pendaftara ulang berkewajiban meneliti pengisian serta mengesahkan rencana studi yang disusun mahasiswa dalam KRS.
7. Wajib memberi nasehat akademik secara terteratur selama masa studi mahasiswa. Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per dosen per semester sebanyak 4 (empat) kali/mahasiswa/semester,
8. Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa,
9. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen. Pertemuan tersebut dilaksanakan diantaranya yaitu pada saat: Penerimaan Kartu Hasil Studi (KHS); konsultasi pengisian Kartu Rencana Studi (KRS); batal tambah mata kuliah; dan, secara insidental ketika terjadi permasalahan yang terkait dengan perkuliahan (misalnya ketika mahasiswa sering tidak masuk kuliah yang mengakibatkan masuk dalam "kategorisasi" sehingga tidak bisa mengikuti ujian akhir semester.

Sistem bantuan dan bimbingan akademik sangat efektif, dan untuk melihat keefektifan tersebut dapat dilihat dari masa studi rata-rata mahasiswa yaitu 4 tahun 2 bulan (4,14 tahun). Masa studi tersebut dapat dikatakan cukup baik. Indeks Prestasi Kumulatif yang dicapai lulusan selama kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dikatakan baik yang secara kelulusan adalah sebesar 3,26.

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Usulan Tugas Akhir

Untuk meminimalisir segala bentuk penyimpangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang terkait dengan proses penyusunan usulan dan penelitian dan pelaksanaan penelitian ditetapkan mekanisme sebagai berikut :

1. Setelah memenuhi jumlah SKS minimal yang sudah ditempuh (lulus), mahasiswa mengajukan judul (> 2) penelitian kepada ketua prodi
2. Ketua prodi akan mempertimbangkan beban pembimbingan penulisan skripsi masing-masing dosen dan duplikasi topik penelitian sebelum diputuskan
3. Ketua prodi mengeluarkan surat tugas (dengan topik penelitian) kepada calon dosen pembimbing dan surat pernyataan kesediaan pembimbingan yang harus di tandatangani oleh calon dosen pembimbing. Bila tidak bersedia yang bersangkutan harus membuat surat pernyataan tidak bersedia kepada Ketua prodi
4. Mahasiswa wajib mempresentasikan rencana penelitiannya (proposal) dalam seminar proposal yang dihadiri kedua dosen pembimbing
5. Segala bentuk perbaikan dari kesimpulan seminar dilaporkan ke Ketua Jurusan melalui berita acara seminar dan harus di patuhi oleh calon peneliti.
6. Dosen pembimbing wajib menandatangani kartu konsultasi.

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai diharapkan oleh UNU Kaltim, Prodi Hubungan Internasional merencanakan model pengembangan model dari pembelajaran, yaitu:

1. Meningkatkan penguasaan cara mengajar bagi para dosen, sebab banyak orang menguasai suatu bidang dan banyak orang terpaksa mengajar tapi tak tahu cara mengajar dengan baik.
2. Meningkatkan keterampilan mengajar para dosen, sebab kita sadari bahwa banyak orang senang mengajar tapi tidak menguasai keterampilan mengajar dan menyadari pula bahwa banyak orang telah terampil mengajar, tapi tidak mengetahui cara meningkatkan keterampilannya

3. Mengusahakan agar proses pembelajaran yang efektif sehingga terjamin: kesesuaian metode belajar, kesesuaian kerangka acuan dan muatan mata kuliah serta terdapat pemantauan dan evaluasi

Tabel: Rencana pengembangan Model Pembelajaran

No	Kegiatan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan	Dilakukan tiap semester, melibatkan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tindak lanjut untuk pengembangan metode dan materi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa. Ditiindaklanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat studi tiap semester. Ditiindaklanjuti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat, serta lesson studi tiap semester. Ditiindaklanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media
2	Integrasi hasil penelitian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
3	Integrasi hasil pengabdian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan

2.3.2 Sistem Pembobotan dan Beban Belajar

Tujuan umum penerapan SKS adalah agar dapat lebih memenuhi tuntutan pengembangan, karena didalamnya dimungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel sehingga memberi kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu macam jenjang profesi tertentu yang dituntut oleh pembangunan. Sistem pembobotan dilakukan dengan mengkaji kedalaman materi perkuliahan sebagai pilar pencapaian *learning Outcome*

2.3.3 Jenis dan Ragam Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang akan digunakan prodi Teknologi Pendidikan adalah: (1) media teknologi cetak; (2) media teknologi audio-visual; (3) media teknologi berbasis komputer; dan (4) multimedia

a. Teknologi Cetak.

Komponen media teknologi cetak ini adalah bahan teks verbal dan visual. Pengembangan kedua jenis bahan pembelajaran tersebut sangat tergantung pada teori persepsi visual, teori membaca, pengolahan informasi oleh manusia dan teori belajar. Secara khusus, teknologi cetak/visual mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1. Teks dibaca secara linier, sedangkan visual direkam menurut ruang
2. Keduanya biasanya memberikan komunikasi satu arah yang pasif.
3. Keduanya berbentuk visual yang statis
4. Pengembangannya sangat bergantung kepada prinsip-prinsip linguistik dan persepsi visual.
5. Keduanya berpusat pada pembelajar
6. Informasi dapat diorganisasikan dan distrukturkan kembali oleh pemakai.

b. Teknologi Audio-Visual

Pembelajaran audio-visual dapat dikenal dengan mudah karena menggunakan perangkat keras di dalam proses pengajaran. Peralatan audio-visual memungkinkan pemroyeksian gambar hidup, pemutaran kembali suara, dan penayangan visual yang berukuran besar. Pembelajaran audio-visual didefinisikan sebagai produksi dan pemanfaatan bahan belajar yang berkaitan dengan pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang secara eksklusif tidak selalu harus tergantung kepada pemahaman kata-kata dan simbol-simbol sejenis.

c. Teknologi Berbasis Komputer;

Aplikasi-aplikasi ini hampir seluruhnya dikembangkan berdasarkan teori perilaku dan pembelajaran terprogram, akan tetapi sekarang lebih banyak berlandaskan pada teori kognitif. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat bersifat: (1) tutorial, pembelajaran utama diberikan, (2) latihan dan pengulangan untuk membantu peserta didik mengembangkan kefasihan dalam bahan belajar yang telah dipelajari sebelumnya, (3) permainan dan simulasi untuk memberi kesempatan menggunakan pengetahuan yang baru dipelajari; dan (5) dan sumber data yang memungkinkan peserta didik untuk mengakses sendiri susunan data melalui tata cara pengaksesan (*protocol*) data yang ditentukan secara eksternal.

Teknologi komputer, baik yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak biasanya memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Dapat digunakan secara acak, disamping secara linier
2. Dapat digunakan sesuai dengan keinginan peserta didik, disamping menurut cara seperti yang dirancang oleh pengembangnya.
3. Gagasan-gagasan biasanya diungkapkan secara abstrak dengan menggunakan kata, simbol maupun grafis.
4. Prinsip-prinsip ilmu kognitif diterapkan selama pengembangan
5. Belajar dapat berpusat pada peserta didik dengan tingkat interaktivitas tinggi.

d. Multimedia

Multimedia atau teknologi terpadu merupakan cara untuk memproduksi dan menyampaikan bahan dengan memadukan beberapa jenis media yang dikendalikan komputer. Keistimewaan yang ditampilkan oleh teknologi multimedia ini, khususnya dengan menggunakan komputer dengan spesifikasi tinggi, yakni adanya interaktivitas pembelajar yang tinggi dengan berbagai macam sumber belajar.

Selain media pembelajaran yang digunakan dalam perkuliahan sarana pembelajaran yang dimiliki UNU Kaltim juga akan menjadi sarana dan media pembelajaran bagi mahasiswa program studi Hubungan Internasional. Sarana tersebut adalah:

1. Ruang kuliah ber-AC sebanyak 5 kelas.
2. Perpustakaan pusat UNU Kaltim (dengan luas lantai 1.056 m²) yang memiliki fasilitas Buku/ jurnal serta fasilitas pelayanan elektronik.
3. Perpustakaan prodi Hubungan Internasional.
4. Laboratorium komputer (dengan luas lantai 30 m²), menyediakan fasilitas pelayanan komputer, internet dan analisis data kepada mahasiswa. a) Komputer sebanyak 25 buah; b) Beberapa komputer yang sudah multimedia dan difasilitasi internet; c) Memiliki beberapa paket handal untuk simulasi komputer, diantaranya Lindo, Derive, Lingo, Maple, Mathlab, Mathcad.; d) Untuk keperluan analisis statistika tersedia paket Egret, Glim, Microsta, Minitab; e) for Windows, Ntsys, SAS 612 for Windows, Shazam, SPSS 9, SPLUS, Statistica, Statistix, Stats, Statview.
5. Laboratorium multimedia (dengan luas lantai 40 m²), menyediakan fasilitas pelayanan praktikum berbasis multimedia kepada mahasiswa.
6. Lapangan olahraga yaitu: a) lapangan Futsal sebanyak 2 lapangan 40 m²); b) lapangan Volley Ball (60 m²); c) lapangan bulu tangkis (80 m²); e) lapangan basket (100 m²); f) *Wall Climbing*
7. Akses Wifi di semua area kampus
8. Ruang Ibadah (Masjid) (80 m²)
9. Ruang administrasi fakultas seluas 100 m² dengan fasilitas yang memadai
10. Ruang dosen seluas 50 m²

BAB III SUMBER DAYA

3.1 Sumber Daya Manusia

3.1.1 Kebijakan tentang *value & reward system*

Kebijakan tentang Value & reward System diatur dalam Buku Pedoman Etika Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNU Kaltim. Pedoman tersebut mengatur tentang: 1) etika, tugas, dan kewajiban dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNU Kaltim dalam pelaksanaan perguruan tinggi; 2) rambu-rambu perilaku yang melanggar etika akademik; 3) penghargaan dan sanksi; 4) mekanisme penghargaan dan sanksi.

Penghargaan diberikan kepada dosen dan tenaga pendidikan yang dinilai berprestasi dalam melaksanakan etika, tugas, dan kewajibannya dalam bidang tridharma perguruan tinggi, faktor kesetiaan, serta jasa yang disumbangkan kepada lembaga. Jenis penghargaan yang diberikan sesuai keputusan Rektor berupa; 1) Tanda kehormatan Satya Lencana Perintis, 2) Tanda kehormatan Satya Lencana Karya, 3) Anugerah UNU Kaltim untuk pengembangan IPTEK (piagam), 4) Anugerah UNU Kaltim untuk pelaksanaan Tridharma dan Pengembangan Institusi (piagam) lencana; 5) uang, 6) benda; atau 7) kenaikan pangkat istimewa.

Penghargaan diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan di tiap akhir semester setelah dilakukan evaluasi dosen dan tenaga pendidikan dalam pelaksanaan perkuliahan/pelayanan akademik, penyerahannya dilakukan pada saat perayaan wisuda dan/atau kegiatan lainnya.

3.1.2 Kesiapan Jumlah dan Kualifikasi Dosen

Untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan perlu didukung berbagai komponen pembelajaran. Kualifikasi akademik dosen merupakan salah satu komponen utama sebagai ujung tombak terhadap keberhasilan proses belajar mengajar

Tabel 3.1 Kualifikasi Tenaga Pengajar Berdasarkan Bidang Keahlian dan Latar Belakang Akademis

No	Nama Dosen	Kualifikasi	Mata Kuliah yang Diampu	Usia	Status	Sertikat Pofesi yang dimiliki
1	Dr. H.S Eko Z. Ernada, MA	S1 HI Unej	Isu Global Masa Kini Perbandingan Politik Luar Negeri Pembangunan Berkelanjutan Metodologi Hubungan Internasional Komunikasi Internasional Demokratisasi di Asia Tenggara Organisasi Internasional	45	Bersedia menjadi dosen tetap	DOSEN unej BERSEDIA PINDAH KE KOPERTIS
		S2 HI (ANU)				
		S3 HI (ANU)				
2	Anidityas E. Fidela, SH, MSS	S1 Hukum	Politik Internasional Politik Luar Negeri Studi Kawasan Eropa Pengantar Kajian Asia Tenggara Teori Hubungan Internasioal	30	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 HI				
3	H. Heliosa Soerwiato, S.sos, MSI	S1 HI	Antropologi dan Budaya Indonesia Teknik Penulisan Ilmiah Studi Kawasan Amerika Regionalisme Asia Tenggara Metode Penelitian Sosial	45	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 HI				
		S3 (sedang studi Lanjut)				
4	Dr. M. Zuhdi, M.Si	S1 PBS Unitomo	Politik Internasional Politik Luar Negeri Studi Kawasan Asia Timur Teknik Produksi Media Politik Luar Negeri RI	37	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 Fisip Unair				
		S2 Fisip Unair				
5	Arif Rahman Hakim, MA	S1 HI	Diplomasi Negara Asia Tenggara Studi Strategis Ekonomi Politik Internasional Pengantar Diplomasi Ekonomi Internasional Diplomacy in practice	26	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 HI				
6	Yuyun Sri Wahyuni, MA.	S1 PAI	Negosiasi dan Resolusi Konflik Studi Perdamaian Islam dan Politik Internasional Kepemimpinan Dalam Hubungan Int. Sistem Politik Indonesia Hukum Internasional	33	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 HI (Ohio University)				
		S3 Religious Studies				

Tenaga Administrasi dan Penunjang Akademik

Sebagaimana persyaratan minimal jumlah dan kualifikasi tenaga administrasi dan penunjang akademik universitas sebagaimana tertuang dalam lampiran Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, tenaga administrasi dan penunjang akademik disampaikan sebagai berikut:

Tenaga Administrasi

Tabel 3.3 Data Tenaga Administrasi

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Akhmad Muadin, M.Pd	Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan	S2
2	Arifuddin, M.PdI	Kepala Biro Umum dan Keuangan	S2
3	Teguh Wibowo, S.Si	Kabag Umum	S1
4	Arif Rakhman, S.PdI	Kabag Kepegawaian	S1
5	Saifuddin, S.PdI	Kabag Keuangan	S1
6	Lukman Hakim, S.Pd	Kabag Akademik	S1

7	Eva Dwi Cahyono, S.Sos	Kabag Registrasi	S1
8	Galeh Akbar Tanjung, S.sos	Kabag Kemahasiswaan	S1

Tenaga Penunjang Akademik (Teknisi/Laboran)

Tabel 3.4 Data Teknisi/Laboran

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Erni Fatmawati, S.Pd	Ketua Laboratorium	S1
2	Risky Rahmat Saputra, S.Kom	Teknisi	S1
3	Rusmiyanti, S.Pd	Laboran	S1

Tenaga Perpustakaan

Tabel 3.5 Tenaga Perpustakaan

No.	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Letty Parlina, S.Pd	Kepala UPT Perpustakaan	S-1/ Administrasi Niaga
2	Imam Sutanto, S.HI	Kasubag Pelayanan & Jaringan Kerjasama	S-1
3	Herman Hasan, S.Pd	Staf	S-1

3.1.3 Rencana Pengembangan Dosen

Dengan mempertimbangkan hasil analisis SWOT, dan akar permasalahan maka merasa perlu untuk mengevaluasi dan menyusun kembali rencana strategis pengembangan institusi yang lebih dikhususkan pada Rencana Pengembangan Dosen untuk jangka 5 tahun periode 2014-2018, yang mencakup proses rekrutmen, peningkatan kualifikasi/latar belakang pendidikan dosen yang dilakukan secara cermat dengan memperhatikan aspek kebutuhan untuk menjamin perkembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan bidang keilmuan pada suatu jurusan dan proses belajar yang efektif dan efisien. Karena dosen sebagai memiliki peran sentral dan strategis untuk menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi. Dalam mendukung peningkatan kualitas dosen di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim dengan harapan dapat mewujudkan *word Class University & Sustainable Development*.

Strategi pengembangan yang dilakukan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan jumlah dan pendidikan dosen serta peran serta dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Tabel peningkatan jumlah dan pendidikan Dosen

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah dosen S2	6	8	8	10	9
Jumlah dosen S3			1	1	3
Jumlah dosen sedang studi lanjut S3		2	2	2	2
Jumlah Dosen Di Rekrut		2	1	-	1

Tabel Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah dosen yang melakukan penelitian dan Pengabdian Masyarakat	6	8	8	10	11
Estimasi rata-rata alokasi waktu melakukan penelitian & Pengabdian Masy. Per tahun	1 smstr	1 smstr	1 smstr	1 smstr	1 smstr
Estimasi rata-rata SKS kegiatan penelitian & pengabdian Masy.	3	3	3	3	3

Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim dalam lima tahun ke depan melalui berbagai kebijakan dan program operasional akan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai mutu keluaran dan dunia kerja. Untuk mengantisipasi kebijakan tersebut, maka perlu dilakukan penataan sistem melalui strategi yang efektif dan efisien, sehingga dapat terlaksana dengan maksimal .

Berdasarkan kebijakan operasional yang akan dilaksanakan dalam rangka penataan sistem pendidikan tinggi, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan proporsi dosen yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan S3 dan dosen yang berpendidikan S3 untuk meningkatkan kepangkatannya dengan meraih gelar professor, dan meningkatkan jumlah penerimaan dosen baru yang berpendidikan S3 sesuai dengan bidang studi.

Sesuai dengan ketentuan Dikti, ratio Dosen-Mahasiswa adalah 1:25, maka proyeksi kebutuhan dosen Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim disesuaikan dengan jumlah mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional. Kebutuhan dosen Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim diproyeksikan mengalami perkembangan sesuai dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun. Sesuai kebijakan universitas yaitu meningkatkan kualitas dosen, baik yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan studi, maka diharapkan pada tahun 2018, 60% dosen telah berpendidikan S3. Selain itu juga menambah tenaga administrasi untuk memperlancar kegiatan administrasi sebagai penunjang kegiatan akademik di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Tenaga laboran juga ditambah agar laboratorium dapat di tangani dengan baik sehingga kegiatan praktikum dapat berjalan dengan baik.

Tabel Perencanaan Penambahan SDM setiap tahun ajaran

SDM	Tahun Anggaran				
	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
Mahasiswa	40	60	60	60	60
Dosen	1	1	0	1	1
Administrasi	2	1	1	1	1
Laboran	2	2	0	0	0

Tenaga laboran di tambah 2 orang pada tahun 2013-2014 dan 2014-2015. Pada tahun berikutnya, sementara belum ada penambahan, karena masih dirasa cukup sesuai dengan tersedianya laboratorium di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.

Perencanaan pengiriman SDM ke Pasca Sarjana setiap tahun ajaran

Studi Lanjut Jenjang	Tahun Anggaran				
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
S3	1	2	2	2	2

Pengiriman dosen untuk studi lanjut ini tidak dilakukan secara serempak, karena mengingat jumlah dosen yang ada masih terbatas sehingga pengirimannya dilakukan secara estafet.

3.2 Sarana dan Prasarana Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim

Untuk menunjang perkuliahan, Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Selain ruang kuliah yang memadai juga ditunjang dengan laboratorium yang mempunyai peralatan yang lebih dari cukup dengan teknologi yang relative mutakhir.

Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus wawasan keilmuan mahasiswa, maka Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim juga menyediakan ruang baca yang memadai dengan berbagai macam, buku dan jurnal sebagai bahan literature dalam perkuliahan.

Ruang Kelas

Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim memiliki beberapa ruang kelas yang dipergunakan dalam perkuliahan. Ruang kelas tersebut sebagian dipergunakan untuk tatap muka perkuliahan dan sebagian dipergunakan sebagai ajang laboratorium sebagai prasarana praktikum mahasiswa dalam menunjang perkuliahan.

Kapasitas ruang kuliah yang satu berbeda dengan yang lain. Pengaturan ruang kuliah disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang mengambii mata kuliah. Dalam satu hari ruang kelas rata-rata digunakan 2 sampai 3 mata kuliah secara bergantian dengan lama perkuliahan antara 100 dan 150 menit.

Profil ruang kelas

Dari tabel dibawah ini terlihat bahwa fasilitas ruang kuliah yang dimiliki oleh Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim cukup untuk proses perkuliahan. Untuk memperlihatkan tersedianya fasilitas ruang kuliah yang mencukupi dalam proses belajar

mengajar, maka dapat dilihat pembagian ruang kuliah untuk perkuliahan berdasarkan pada jam dan hari perkuliahan untuk semester ganjil dan semester genap.

Tabel 3.6 Ruang Kelas

Nama Gedung	Ruang (M ²)							Rasio Ruang Administrasi Akademik	Meter Persegi Per Mahasiswa
	Kelas	Lab.	Ruang Baca	Staf	Adm.	Lain	Total		
Gedung Djafar Sabran	304	280	56	68	100	-	818	168/818=0.20	778/341=2.28
Total	304	280	56	68	100	-	818	0.20	2.28

Tabel 3.7 Profil Fasilitas Ruang Kuliah

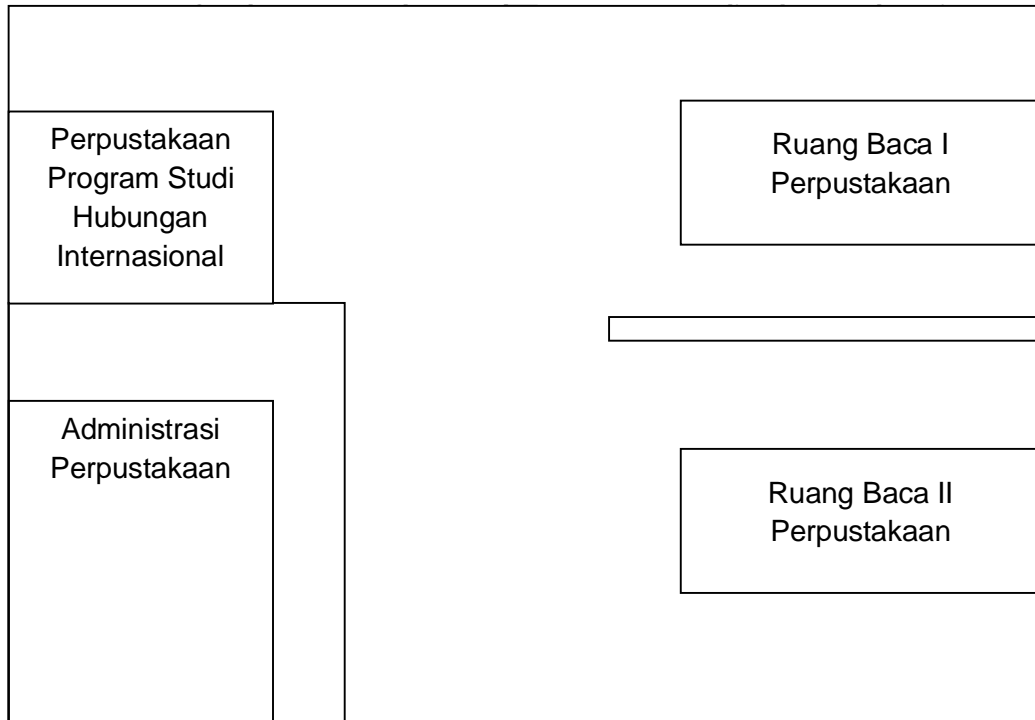
Kapasitas Ruang Kuliah	Jumlah Ruang Kuliah	Total Luas Ruang	Jumlah Penggunaan		Fasilitas Pengajaran yang ada
			Shift/Hari	Hari/Minggu	
40	1	50 m ²	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 40 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 2 Unit
					1 Uni LCD
50	1	56 m ²	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 50 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 2 Unit
					1 Unit LCD
100	1	96 m ²	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 200 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 4 Unit
					Wireless Amplifier 2 unit
					LCD 2 unit

Laboratorium

Program Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim ini mempunyai 2 buah laboratorium yang digunakan dalam aktivitas perkuliahan, yang terdiri dari laboratorium Teknologi Pembelajaran dan Laboratorium Bahasa.

Ruang Baca

Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan yang di tekuni, maka disediakan fasilitas ruang baca Jurusan ini. Adapun bentuk ruangan baca Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim dan profil konkret mengenai daftar koleksi buku dapat dilihat pada gambar berikut.



Sarana dan Prasarana Utama

1. Ruang kuliah ber-AC sebanyak 5 kelas.
2. Perpustakaan pusat Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim (dengan luas lantai 1056 m²) yang memiliki fasilitas buku/ jurnal serta fasilitas pelayanan elektronik.
3. Perpustakaan khusus Prodi Ilmu Hubungan Internasional.
4. Sarana Olahraga berupa lapangan basket, volly ball, badminton, futsal
5. Mempunyai alat pendukung pembelajaran, diantaranya LCD, Magnabite Proyektor, In Focus dan sebagainya.
6. Ruang administrasi fakultas seluas 100 m² dengan fasilitas yang memadai
7. Ruang dosen seluas 50 m².

Sarana dan Prasarana Pendukung

- a) Lapangan parkir roda 4 seluas 1.000 m²
- b) Lapangan parkir roda 2 seluas 500 m²
- c) Mushola seluas 150 m²
- d) Kantin seluas 125 m²
- e) Lapangan olah raga seluas 500 m².
- f) Kamar mandi dan WC seluas 10 x 4 m²

Rencana Pengembangan Sarana

Pengembangan sarana dan prasarana program studi Hubungan Internasional secara bertahap mengacu pada tingkat urgensi dari sarana/prasarana tersebut. Rencana tersebut antara lain penambahan laboratorium baru, penambahan ruang kelas. Adapun data selengkapnya adalah:

Tabel 5.1 Perencanaan Penambahan Sarana dan Prasarana Setiap Tahun Ajaran

Jenis Perencanaan	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
Penambahan ruang kelas	-	2 ruang @ 10 m x 12 m	0	0	1 ruang @ 10 m x 12 m
Penambahan perlatan di laboratorium Teknologi Informasi					

Berdasarkan tabel di atas, dalam lima tahun ke depan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim akan menambah ruang kelas sebagai sarana utama pembelajaran. Penambahan ruang kelas ini untuk menampung dan mengantisipasi membludaknya mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Seperti dianalisis di depan, melihat peluang dan minimnya kampus yang menyelenggarakan Program Studi Hubungan Internasional, maka Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim punya peluang yang besar dalam menyelenggarakan Prodi Hubungan Internasional. Selain penambahan ruang kuliah, akan ditambah juga penambahan komputer di laboratorium komputer. Hal ini menyesuaikan dengan penambahan mahasiswa setiap tahunnya, sehingga perbandingan jumlah komputer dan mahasiswa sesuai standart yang ditentukan. Sarana lain yang perlu ditambah adalah media pembelajaran di laboratorium multimedia, hal ini penting sebagai penunjang pembelajaran di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.

Media pembelajaran yang semakin lengkap akan mempermudah mahasiswa melaksanakan pembelajaran tentang hubungan internasional yang tepat guna dan *up to date*. Tahun 2015/2016 sampai dengan tahun 2016/2017 tidak dilakukan penambahan ruang kelas, komputer dan media pembelajaran karena masih dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Kemudian tahun 2017/2018 akan ditambah kembali sarana dan prasarana tersebut karena diperkirakan ada yang sudah rusak dan ada penambahan mahasiswa di tahun tersebut.

BAB IV

PENDANAAN

4.1 Proyeksi Pendanaan

Dari catatan administrasi keuangan Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim, dapat diketahui bahwa setiap tahun program studi mengalami kekurangan pendanaan, dan oleh karenanya harus selalu mencari dari sumber lain selain pemerintah. Dari pengeluaran institusi atau program studi terlihat bahwa Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim telah mengalokasikan dana untuk biaya operasional, investasi untuk program studi reguler dalam bentuk pengadaan dan pembangunan fasilitas fisik seperti peralatan laboratorium, gedung laboratorium dan pemeliharaan inventaris. Di lain pihak, kebutuhan infrastruktur yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan SDM program studi ini.

Sebagaimana Perguruan Tinggi umumnya, pendapatan dana masih didominasi oleh dana masyarakat khususnya dana pendidikan mahasiswa yang jumlahnya kurang mencukupi kebutuhan yang ada. Meskipun begitu, pembangunan kualitas belajar mengajar dapat dilakukan dengan efektif menggunakan dana yang dimiliki.

Data menunjukkan bahwa pada Program Studi Hubungan Internasional masalah sumber dana selain dana masyarakat khususnya dana pendidikan mahasiswa (SPP - DPP) reguler dari program studi yang dimiliki, tersedia cukup untuk operasional perkuliahan, karena masih banyaknya donatur dan partisipan yang menunjang langsung keberadaan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim ini. Dari data pengeluaran, program studi dapat mengalokasikan dana untuk penelitian atau pengembangan program. Sebagian besar dana telah dialokasikan untuk operasional dan investasi program studi reguler yang berupa gedung laboratorium dan ruang dosen, serta perawatan dan bahan habis pakai. Sehingga kebutuhan infrastruktur yang juga memiliki kontribusi terhadap pengembangan kualitas fakultas kurang mendapat perhatian.

Pada garis besarnya anggaran belanja terdiri atas anggaran operasional, perawatan, dan investasi. Anggaran operasional meliputi: gaji, honorarium, bahan habis pakai, dan biaya overhead (listrik, telpon, air), dan transportasi. Anggaran perawatan meliputi perawatan sarana, prasarana, kendaraan dinas dan *cleaning service*. Anggaran investasi meliputi pengadaan sarana dan prasarana fisik serta pengembangan SDM serta kelembagaan.

Tabel 4.1 Proyeksi Pendapatan Per Tahun Program Studi Hubungan Internasional
Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
8100	PENDAPATAN PENDAFTARAN MAHASISWA BARU	5,000,000	6,000,000	9,375,000	10,625,000	15,000,000	46,000,000
8101	PENDAPATAN JASA PENDIDIKAN	180,000,000	300,000,000	435,000,000	562,500,000	585,000,000	2,062,500,000
8102	BEASISWA	290,000,000	622,000,000	1,009,000,000	1,396,000,000	1,451,000,000	4,768,000,000
8106	IURAN MAHASISWA	45,000,000	45,000,000	45,000,000	90,000,000	90,000,000	315,000,000
8107	KEGIATAN MAHASISWA	-	-	45,000,000	84,000,000	45,000,000	174,000,000
8108	UJIAN	9,000,000	18,000,000	198,000,000	216,000,000	135,000,000	576,000,000
8109	PENDAPATAN PENDIDIKAN LAIN-LAIN	9,000,000	18,000,000	1,102,000,000	1,852,000,000	1,843,000,000	4,824,000,000
8110	DANA HIBAH DARI YAYASAN KE PRODI	1,000,000,000	-	-	-	-	1,000,000,000
JUMLAH TOTAL PENERIMAAN		1,538,000,000	1,009,000,000	2,843,375,000	4,211,125,000	4,164,000,000	12,765,500,000

Rencana Anggaran

Dalam penggunaan dana penyelenggaraan pendidikan, Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim menyusun Rencana Anggaran Perbelanjaan Biaya Perguruan Tinggi (RAPBPT). Dalam menyusun rencana anggaran perbelanjaan maka harus diketahui lebih dahulu budget yang tersedia. Budget (rencana) meliputi :

1. Rencana operasional keuangan mencakup estimasi tentang pengeluaran untuk suatu periode/kurun waktu;
2. Rencana sistematis untuk efisiensi pemanfaatan tenaga, industry (sumber) dan
3. Rencana keuangan yang diprioritaskan pada pola pengawasan operasional pada masa datang suatu lembaga.

Berikut mengenai gambaran distribusi prosentase dari anggaran belanja pada tingkat Institusi dan tingkat Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

4.2 Keberlanjutan

Berdasar hasil-hasil penelitian yang dipaparkan di bab II, dapat disimpulkan Program Studi Hubungan Internasional sangat dibutuhkan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan formal dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional, tetapi juga dibutuhkan di semua lini program pengembangan Sumber daya manusia di luar pendidikan formal.

Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim yang diajukan Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim sanggup mengambil bagian dalam program peningkatan kualitas pendidikan Nasional. Kesanggupan tersebut didukung:

1. Telah dipenuhinya standar minimal tenaga dosen untuk pembukaan Program Studi Hubungan Internasional dan sesuai renstra Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim akan selalu dijaga rasio dosen mahasiswa.
2. Sarana dan prasarana yang cukup mendukung dilaksanakannya Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.
3. Suasana akademik yang akan dikembangkan dengan sistem penjamin mutu internal baik.
4. Program keberlanjutan yang menjadi target utama visi universitas dan semua program studi.

Tabel 4.2 Proyeksi Pengeluaran Per Tahun Prodi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9100	BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG						
9110	Pembayaran Honorarium PBM	24,000,000	38,500,000	73,000,000	95,500,000	96,000,000	327,000,000
9111	Kehumasan	110,000,000	160,000,000	235,000,000	310,000,000	385,000,000	1,200,000,000
9112	Persiapan Belajar Mengajar	52,500,000	52,500,000	54,375,000	54,375,000	71,250,000	285,000,000
9113	Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	23,600,000	53,000,000	203,000,000	371,600,000	371,000,000	1,022,200,000
9114	Bimbingan dan Layanan Karir (Coaching Carrier)	-	-	-	-	14,000,000	14,000,000
9115	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	50,000,000	65,000,000	100,000,000	115,000,000	130,000,000	460,000,000
9116	Sumbangan / Bea Siswa	290,000,000	387,000,000	687,000,000	1,437,000,000	1,930,000,000	4,731,000,000
9117	Kegiatan Kemahasiswaan	30,000,000	30,000,000	60,000,000	60,000,000	60,000,000	240,000,000
9118	Biaya Pelatihan dan Seminar	60,000,000	80,000,000	100,000,000	120,000,000	150,000,000	510,000,000
Total Biaya Operasional Langsung		640,100,000	866,000,000	1,512,375,000	2,563,475,000	3,207,250,000	8,789,200,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9200	BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG						
9210	SDM	88,000,000	88,000,000	88,000,000	88,000,000	88,000,000	440,000,000
9211	Konsolidasi Organisasi	21,000,000	22,500,000	23,000,000	23,500,000	24,000,000	114,000,000
9212	Perjalanan Dinas	70,000,000	70,000,000	70,000,000	70,000,000	70,000,000	350,000,000
9217	Pemeliharaan Barang Inventaris	20,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	180,000,000
9218	Pemeliharaan Kendaraan	18,500,000	18,500,000	18,500,000	18,500,000	18,500,000	92,500,000
9219	Biaya Administrasi Pendidikan dan Kantor	35,000,000	37,500,000	40,000,000	42,500,000	45,000,000	200,000,000
9221	Biaya Pemakaian	27,600,000	28,800,000	30,000,000	31,200,000	31,800,000	149,400,000
9222	Biaya Pengembangan	25,000,000	25,000,000	45,000,000	25,000,000	25,000,000	145,000,000
Total Biaya Operasional Tidak Langsung		217,100,000	242,300,000	266,500,000	250,700,000	254,300,000	1,230,900,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9300	BIAYA NON OPERASIONAL						
9310	Penyusutan / Amortisasi	500,000	6,500,000	6,500,000	6,500,000	6,500,000	26,500,000
9311	Pembayaran Pajak dan Instutional Fee	125,000,000	125,000,000	125,000,000	125,000,000	125,000,000	625,000,000
Total Biaya Non Operasional		125,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	651,500,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9400	BIAYA INVESTASI						
9410	Kendaraan Bermotor	15,000,000	300,000,000	-	-	-	315,000,000
9412	Inventaris, Perlengkapan, dan Komputer	79,500,000	-	-	-	-	79,500,000
9414	Buku-buku Jurnal	22,500,000	22,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	90,000,000
Total Biaya Investasi		117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	484,500,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9100	BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG	640,100,000	866,000,000	1,512,375,000	2,563,475,000	3,207,250,000	8,789,200,000
9200	BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG	217,100,000	242,300,000	266,500,000	250,700,000	254,300,000	1,230,900,000
9300	BIAYA NON OPERASIONAL	125,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	651,500,000
	JUMLAH TOTAL OPERASIONAL & NON OPERASIONAL	982,700,000	1,239,800,000	1,910,375,000	2,945,675,000	3,593,050,000	10,671,600,000
9400	BIAYA INVENTASI	117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	484,500,000
	JUMLAH TOTAL BIAYA INVENTASI	117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	484,500,000
JUMLAH TOTAL PENGELUARAN		1,099,700,000	1,562,300,000	1,925,375,000	2,960,675,000	3,608,050,000	11,156,100,000

Tabel 4.3 Proyeksi Penerimaan dan Pengeluaran (Surplus/Minus) Per Tahun Prodi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim

URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V
1	2	3	4	5	6
JUMLAH TOTAL PENERIMAAN	1,538,000,000	1,009,000,000	2,843,375,000	4,211,125,000	4,164,000,000
JUMLAH TOTAL PENGELUARAN	1,099,700,000	1,562,300,000	1,925,375,000	2,960,675,000	3,608,050,000
SURPLUS/MINUS TAHUN KE N-1	438,300,000	(553,300,000)	918,000,000	1,250,450,000	555,950,000
SURPLUS/MINUS AKUMULASI	438,300,000	(115,000,000)	803,000,000	2,053,450,000	2,609,400,000

Keterangan :

Estimasi cashflow secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran dalam format Excell.

BAB V MANAJEMEN AKADEMIK

5.1 Prosedur Pendirian Program Studi

Peningkatan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar adalah tujuan utama dari semua rencana pengembangan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim yang dilakukan secara berkesinambungan. Rencana pengembangan ini ditangani dan dijalankan oleh pihak program studi dengan koordinasi seluruh Program Studi dan sekolah tinggi mengesampingkan partisipasi dan kerjasama baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Pengajuan Program Studi Hubungan Internasional sesuai dengan renstra Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Sesuai dengan system penjaminan mutu internal, pendirian Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim ini diatur dalam prosedur mutu institusi, yakni:

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat, (dalam hal ini kebutuhan masyarakat pendidikan)
2. Analisis kelayakan (*feasibility analysis*) dibahas di rapat senat Universitas. Setelah disetujui, maka Rektor membentuk Tim.
3. Usulan pembukaan / penggabungan / pengembangan / pemindahan atau penutupan program studi ini disusun oleh suatu Tim yang terdiri dari staf Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.
4. Tim berkonsultasi dengan masyarakat luar Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim yang terkait baik pada level nasional dan/atau internasional, serta melakukan survai, baku mutu (*benchmarking*), studi empirik dan lain-lain.
5. Usulan Tim (dalam bentuk laporan lengkap) setelah disetujui oleh Senat Prodi yang bersangkutan diajukan kepada Pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim;
6. Senat Akademik menerima usulan dari Pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim;
7. Dalam format usulan ini harus diuraikan dengan jelas butir-butir yang tersebut dalam bagian I untuk pembukaan/penggabungan/pengembangan/pemindahan program studi atau bagian II untuk penutupan program studi.

5.1.1 Rencana Jangka Pendek

Dalam rencana jangka pendek, Program Studi Hubungan Internasional berencana untuk memperlengkap dan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan secara bertahap mengacu pada tingkat urgensi dari sarana/prasarana tersebut. Rencana tersebut antara lain penambahan laboratorium baru, penambahan ruang kelas. Adapun data selengkapnya adalah:

Tabel 5.1 Perencanaan Penambahan Sarana dan Prasarana Setiap Tahun Ajaran

Jenis Perencanaan	2013 – 2014	2014/2015
Penambahan ruang kelas	2 ruang @ 10 m x 12 m	2 ruang @ 10 m x 12 m
Penambahan peralatan labortorium Teknologi Informasi	10 Unit Computer Core I3	15 Unit Computer Core I3
Penambahan media pembelajaran	10 Unit media pembelajaran	15 Unit media pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, dalam jangka pendek Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim akan menambah ruang kelas sebanyak 2 ruang. Penambahan ruang kelas ini untuk menampung dan mengantisipasi membludaknya mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Seperti dianalisis di depan, melihat peluang dan minimnya kampus yang menyelenggarakan Program Studi Hubungan Internasional, maka Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim punya peluang yang besar dalam menyelenggarakan Program Studi Hubungan Internasional ini.

Selain penambahan ruang kuliah, akan ditambah juga penambahan komputer di laboratorium komputer. Hal ini menyesuaikan dengan penambahan mahasiswa setiap tahunnya, sehingga perbandingan jumlah komputer dan mahasiswa sesuai standart yang ditentukan. Sarana lain yang perlu ditambah adalah fasilitas dan sarana laboratorium Teknologi Informasi. Hal ini penting sebagai penunjang pembelajaran di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Media pembelajaran yang semakin lengkap akan mempermudah mahasiswa melaksanakan pembelajaran tentang hubungan internasional yang tepat guna dan up to date.

5.1.2 Rencana Jangka Menengah

Rencana jangka menengah Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim lebih diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya, evaluasi kurikulum dan kerjasama dengan institusi lain.

Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya yang dilakukan antara lain dengan menugaskan tenaga pengajar untuk tugas belajar S-3 dan mengadakan penelitian-penelitian serta mengikuti dan melakukan seminar / pelatihan.

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk menjaga agar kurikulum yang dipakai tetap up to date dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Data selengkapnya untuk penambahan SDM adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Perencanaan Penambahan SDM setiap tahun ajaran

SDM	Tahun Anggaran				
	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
Mahasiswa	40	60	60	75	75
Dosen		1	0	1	1
Administrasi	2	1	1	1	1
Laboran	2	2	0	0	0

Penambahan dosen dan tenaga administrasi serta tenaga laboran secara bertahap akan ditambah sesuai dengan kebutuhan dan bertambahnya mahasiswa di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.

Tabel 5.3 Perencanaan pengiriman SDM ke Pasca Sarjana setiap tahun ajaran

Studi Lanjut Jenjang	Tahun Anggaran				
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
S3		2			2

Pengiriman dosen untuk studi lanjut ini tidak di lakukan secara serempak, karena mengingat jumlah dosen yang ada masih terbatas sehingga pengirimannya dilakukan secara estafet.

5.1.3 Rencana jangka panjang

Dalam rencana jangka panjang, Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim menitik beratkan pada perjanjian kerja sama dengan institusi lain dan peningkatan publisitas Jurusan dan pengembangan program studi baru.

Penjalinan kerja sama ini dilakukan baik dengan institusi pendidikan lain maupun dengan institusi non-pendidikan. Kerjasama tersebut dapat berupa kerjasama dalam pengadaan pendidikan, kerjasama dalam penelitian, dan lain-lain. Publisitas program studi perlu selalu di jaga dan ditingkatkan, agar persepsi yang baik dari masyarakat tetap terjaga, dan posisi pendidikan ini dalam pasar sekolah tinggi dapat semakin meningkat.

5.2 Manajemen Sumber Daya

Sumber-sumber daya yang ada di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim antara lain adalah sumber daya manusia (staf akademik, staf administrasi) dan laboratorium.

Pola pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan mengirimkan tenaga-tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar, baik di dalam negeri maupun keluar negeri, melakukan penelitian-penelitian, dan mengadakan / mengikuti seminar-seminar/pelatihan.

Keputusan untuk mengirimkan tenaga-tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar, baik didalam negeri maupun keluar negeri, melakukan penelitian-penelitian mengadakan atau mengikuti seminar-seminar atau pelatihan-pelatihan.

Keputusan untuk mengirimkan tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar ditentukan oleh factor rasio antara jumlah tenaga pengajar yang aktif dan jumlah mahasiswa yang ada. Hal tersebut dimaksudkan agar tujuan peningkatan kualitas tenaga pengajar tidak mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

5.3 Metode Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya & metode Peningkatan Mutu Akademik

Pengembangan Dosen

Sesuai dengan rencana strategis dan rencana operasional UNU Kaltim, sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor penentu dalam pengembangan lembaga Pendidikan Tinggi. Program pengembangan Sumberdaya Manusia harus menjadi unsur paling penting dalam pengembangan sebuah lembaga. Citra akademis suatu lembaga Pendidikan Tinggi akan sangat ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia yang ada didalamnya, beserta karya-karya keilmuan yang dihasilkan sebagai sumbangan untuk masyarakat maupun pengembangan bidang ilmu masing-masing.

Pengembangan sumberdaya manusia, khususnya karir dan prestasi, perlu direncanakan secara sistematis, selaras dengan perjalanan institusi yang sesuai dengan prestasi dan minat individual, serta memperhatikan peluang-peluang yang ada dalam lingkungan dan bidang ilmu masing-masing.

Kenyataan menunjukkan bahwa pengembangan karir dan prestasi jarang direncanakan secara sistematis, sehingga seringkali hanya berkembang secara acak dan konsekuensinya pengembangan karir dan prestasi sering tidak menempatkan sumberdaya manusia sesuai dengan kemampuannya. Akhirnya tujuan lembaga maupun individu sulit atau bahkan tidak dapat tercapai.

Dalam proses mencapai tujuan organisasi diperlukan standart pengukuran keberhasilan yang harus dicapai baik oleh sumberdaya manusia secara individu maupun organisasi secara keseluruhan. Dosen sebagai salah satu komponen sumberdaya manusia dalam lembaga pendidikan tinggi perlu diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuannya.

Penilaian kinerja merupakan proses pengukuran kinerja dosen yang secara umum mencakup aspek kualitatif maupun kuantitatif.

1. Tahap-tahap pengembangan karir dan pembinaan

Riset terakhir menunjukkan bahwa karir melalui suatu rangkaian tahap yang relatif dapat diprediksi, dimulai dari eksplorasi dan investigasi awal terhadap kesempatan karir dan diakhiri dengan pensiun. Adapun tahapannya sebagai berikut :

a. Karir awal

Di awal memasuki suatu organisasi, sebagai dosen muda mencoba untuk mendapatkan gambaran realistis mengenai organisasi tersebut dan mencari pilihan yang sesuai dengan keahlian dan minatnya melalui Jalur pembinaan (*on the job training*) : a) Training Proses Belajar Mengajar (PBM); b) Magang pada dosen senior; c) Evaluasi PBM oleh penyelia.

b. Karir pertengahan

Setelah menyelesaikan karir awal, dosen muda selanjutnya bergerak menuju kedalam suatu periode stabilitas, menjadi semakin kelihatan, menerima tingkat tanggungjawab yang lebih tinggi dan menerapkan suatu rencana karir yang lebih berjangka panjang. Kemampuan dan promosi seringkali menandai tahap ini. Agar proses ini berjalan lancar diperlukan pembinaan (*off the job training*): a) Melatih dan mengembangkan dosen yang lebih muda; b) Memantapkan dan meningkatkan kompetensi dosen melalui; Seminar, kursus, training, workshop dll.; c) Memberi penugasan dengan tanggung jawab yang lebih besar melalui jalur struktural; d) Pengembangan secara mandiri (menjadi *expert*) melalui jalur keilmuan; e) Menjadi konsultan di bidang keahlian yang dipilih.

c. Karir akhir

Pada akhirnya dosen senior mulai melepaskan diri dari kerja dan bersiap-siap untuk pensiun. Agar proses perjalanan karir akhir bermanfaat maka perlu dilakukan pembinaan sebagai berikut:

- Memberi peran sebagai staf ahli;
- Pengkaderan;
- Membina dosen yang senior;
- Transformasi keilmuan pada masyarakat dan pemerintah;
- Rencana pendukung :
 - Pentingnya penilaian kinerja, motivasi peningkatan prestasi akademis dan sistem pemantauan karir;
 - Pentingnya diskripsi tugas dan evaluasi kinerja dalam sistem pengembangan sumber daya manusia;
 - Pentingnya sistem dan mekanisme pengembangan karir dan prestasi akademik dalam konteks pengembangan institusi;
 - Identifikasi dan arah pengembangan institusi serta pengembangan bidang ilmu;
 - Pengidentifikasi kelemahan dan penggalian potensi individu dalam pengembangan karir dan prestasi akademik;

- Pentingnya teknik mendorong perilaku dan membangkitkan motivasi dalam pengembangan karir dan prestasi akademik;
- Penilaian atau evaluasi kinerja per jalur karir;
- Research
 - Individu; dapat dilakukan masing-masing dosen sesuai dengan bidang dan keahliannya dan Kolektif;
 - bekerjasama dengan Fakultas lain dilingkungan UNU Kaltim maupun di luar UNU Kaltim;
- Kaderisasi

Dalam perjalanan karir seorang dosen harus didukung lingkungan yang kondusif agar lebih berpengalaman dan lebih matang. Dengan demikian perlu di kondisikan pemberian kesempatan kepada yang bersangkutan untuk berperan memimpin

Tujuan

1) Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai adalah terwujudnya profesionalisme SDM UNU Kaltim dalam rangka implementasi nilai-nilai Pendidikan.

2) Jangka Menengah

- a. Dimilikinya kompetensi standar bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang berbasis pada pelayanan prima;
- b. Terbangunnya budaya kerja yang mengutamakan nilai-nilai profesionalisme yang berbasis pada prestasi kerja individu dan sekaligus dalam kelompok kerja;
- c. Terbangunnya system penghargaan terhadap yang berorientasi pada prestasi kerja yang meningkatkan kepuasan kerja secara lahir dan batin.

3) Jangka Pendek;

- a. Tercapainya pemahaman yang menyeluruh terhadap visi dan misi UNU Kaltim oleh karyawan disemua tingkatan;
- b. Dipahaminya kerangka penilaian prestasi kerja;
- c. Meningkatnya disiplin, gairah dan kepuasan kerja;
- d. Tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja;
- e. Menurunkan tingkat keluhan baik internal maupun eksternal dan khususnya dalam pelayanan kepada mahasiswa.

Sistem Karir

Salah satu strategi untuk meningkatkan kepuasan kerja pegawai (administratif / karyawan) adalah dengan memberikan kejelasan dan kepastian pada jalur karir. Karir disatu sisi adalah pengakuan yang diberikan oleh Universitas terhadap kinerja pegawai dan disisi lain merupakan jaminan social dan finansial bagi individu pegawai. Karir merupakan bagian dari harapan yang dimiliki oleh setiap pegawai pada jenjang yang sudah disediakan, yang dapat dijadikan sebagai alat memotivasi bagi peningkatan kinerja dan sebaliknya bila harapannya terlalu jauh, maka akan timbul kekecewaan yang selanjutnya akan memunculkan sikap "acuh" terhadap pekerjaan.

Jalur karir (*career path*) bagi pegawai (Administratif) diharapkan dapat mencapai tingkat tertinggi untuk jabatan/pekerjaan administratif yakni Kepala Biro. Kondisi yang ada saat ini jabatan tertinggi yang dijabat oleh Karyawan masih Kepala bagian.

Sistem Promosi dan Mutasi

Tujuan utama promosi dan mutasi adalah untuk menjaga dan menjamin peningkatan performa/kinerja lembaga secara "parsial dan sekaligus secara keseluruhan". Sistem promosi dan mutasi didasari oleh kompetensi dasar "calon pimpinan" yang mekanismenya dapat dilakukan secara terbuka dan demokratis. Bahkan untuk jabatan tertentu bila dirasa perlu dapat dilakukan dengan proses rekrutmen khusus (melalui *Fit&Proper Test*) di hadapan Senat/Komisi yang ditunjuk oleh Pimpinan Universitas.

Pada prinsipnya, dasar keadilan bagi semua pegawai untuk menduduki jabatan dalam mekanisme rekrutmen secara transparan harus dirumuskan tegas dan jelas. Pada tahap awal maka untuk jabatan Kepala Urusan (Kaur) pada prinsipnya sudah dapat dimulai pada awal tahun 2004 dengan materi test Kemampuan dasar Menejerial, Kepemimpinan dan AIK.

Sistem Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Sistem PHK pada garis besarnya ada dua cara, yakni PHK karena Pensiun dan karena sebab tertentu. PHK karena pensiun adalah PHK yang dilakukan bagi pegawai yang sudah lewat masa usia kerja, untuk pegawai administratif rata-rata pada usia 55 tahun. Sementara untuk Dosen Golongan IV (Lektor, Lektor Kepala & Guru Besar) pada usia 65 tahun dan Dosen dengan Golongan III (Tenaga Pengajar & Asisten Ahli) pada usia 60 tahun.

PHK dengan sebab tertentu adalah PHK bagi pegawai yang diberhentikan sesuai dengan Peraturan Universitas, baik dengan hormat maupun tidak dengan hormat yakni karena : 1) Meninggal dunia; 2) Permintaan sendiri; 3) Adanya penyederhanaan / perampingan organisasi; 4) Tidak cakap jasmani atau rohani sehingga tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai pegawai; 5) Melanggar sumpah/ janji pegawai; 6) Dihukum penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap baik karena melakukan tindak pidana maupun penyalahgunaan jabatan; 7) Melakukan pelanggaran disiplin pegawai.

Peningkatan Mutu Akademik

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, di lingkungan yang semakin mengarah pada globalisasi, Pelaksana Kegiatan akademik dituntut juga untuk mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja di berbagai sektor. Dalam upaya memenuhi permintaan lulusan tersebut maka UNU Kaltim harus mampu merancang sistem pendidikan yang mengedepankan peningkatan kualitas secara berkelanjutan pada masukan (*input*), proses belajar-mengajar, dan keluaran (*output*).

Rancangan sistem pendidikan tersebut tertuang dalam beberapa dokumen utama yang terdiri dari tiga konsep akademik, yaitu :

- a) Kebijakan Akademik,
- b) Peraturan Akademik, dan
- c) Standar Akademik.

Ketiga konsep akademik ini dibangun atas dasar aspirasi seluruh civitas akademika dan digunakan sebagai pedoman kegiatan akademik yang diharapkan mampu mengarahkan pembentukan lulusan yang berkualitas. Kebijakan akademik merupakan dokumen yang berisi tentang kebijakan (*policy*) dalam lingkup akademik yang harus dijadikan dasar dan arah dalam penyelenggaraan akademik. Peraturan akademik merupakan dokumen yang berisi peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh seluruh unsur civitas akademik dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Standar akademik merupakan dokumen yang memuat berbagai standar yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. Ketiga dokumen di atas menjadi panduan utama bagi pelaksanaan penjaminan mutu di UNU Kaltim. Melalui sistem penjaminan mutu ini disusun beberapa petunjuk teknis terkait antara lain panduan mutu akademik, panduan prosedur audit, dokumen pendukung audit, dan spesifikasi program yang akan digunakan oleh Program Studi dalam rangka pelaksanaan penjaminan mutu.

Kebijakan akademik disusun mengacu pada visi, misi dan tujuan, dengan kata kunci, yaitu: Cerdas, Berbudi, dan Berprestasi. Kebijakan akademik juga disusun berdasarkan paradigma baru pengelolaan pendidikan tinggi yang melibatkan unsur *Relevance, Academic atmosphere, Internal management & Organization, Sustainability, Efficiency & Productivity* dan *Accessibility & Equity* serta *Leadership & Commitment (RAISE ++)*.

5.4 Jumlah Mahasiswa Baru

Rekrutmen mahasiswa dilakukan melalui tes untuk menyeleksi serta mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Dalam tes ditentukan standart minimal dari hasil tes untuk dapat diterima menjadi mahasiswa baru Prodi Magister Teknologi Pendidikan.

Untuk memantapkan kesiapan studi mahasiswa, maka sebelum memasuki perkuliahan mahasiswa diberikan orientasi studi dan pengenalan kampus dan kuliah umum. Kegiatan ini untuk memperkenalkan kampus secara keseluruhan dan memberi bekal pengetahuan yang baru terhadap program studi HUBUNGAN INTERNASIONAL. Semua peraturan dan tata tertib universitas, dan prodi disampaikan kepada calon mahasiswa baru.

Rekrutmen mahasiswa

Rekrutmen mahasiswa dilakukan melalui tes untuk menyeleksi serta mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Dalam tes ditentukan standart minimal dari hasil tes untuk dapat diterima menjadi mahasiswa baru Prodi Prodi Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim .

Untuk memantapkan kesiapan studi mahasiswa, maka sebelum memasuki perkuliahan mahasiswa diberikan orientasi studi dan pengenalan kampus dan kuliah umum. Kegiatan ini untuk memperkenalkan kampus secara keseluruhan dan memberi bekal pengetahuan yang baru terhadap Prodi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Semua peraturan dan tata tertib universitas, dan prodi disampaikan kepada calon mahasiswa baru.

Peserta Didik

1. Sasaran Peserta didik

Calon mahasiswa Program Studi Prodi Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim berasal dari: (a) lulusan sekolah menengah di Kalimantan timur yang berjumlah rata-rata kurang lebih 150.000 orang dari SMA, MA, dan SMK. Jumlah tersebut terserap pada perguruan tinggi yang sudah ada di Kaltim sebanyak 20%.

2. Rekrutmen

Untuk rekrutmen mahasiswa baru dilakukan dengan cara rekrutmen mandiri dilakukan oleh Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim dengan menggunakan tes TPA dan bahasa Inggris, serta interview secara menyeluruh guna mendapatkan calon mahasiswa yang memenuhi syarat yang ditentukan.

Proyeksi penerimaan mahasiswa Prodi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4 Proyeksi penerimaan mahasiswa Prodi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim

No	Tahun akademik	Proyeksi	Asal Input (SMA)	jml
		jml mhs		
1	2014/2015	40	100%	
2	2015/2016	80	100%	
3	2016/2017	80	100%	
4	2018/2019	80	100%	
5	2019/2020	80	100%	

5.4 Proses Belajar Mengajar

Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri. Pada tahap awal kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan disiplin kehadiran kuliah menjadi skala prioritas pengembangan. Disamping itu juga diwajibkan bagi setiap dosen untuk menyusun satuan acara perkuliahan (SAP).

Disamping pemantapan kegiatan-kegiatan tersebut, pengembangan selanjutnya terarah pada kegiatan perkuliahan mandiri, pengadaan diklat kuliah, serta penggunaan media pembelajaran (alat peraga). Untuk memperlancar pengadministrasian, direalisasikan komputerisasi administrasi akademik. Intensitas pemanfaatan laboratorium dan praktek kerja lapangan menjadi skala prioritas selanjutnya dengan disertai pengadaan sarana yang memadai dan meningkatkan kerjasama dengan pihak pengguna lulusan.

Proses pembelajaran dikembangkan dengan mengacu kepada beberapa hal, diantaranya:

1. Proses pembelajaran dalam setiap program, haruslah sesuai dengan pengalaman belajar yang dispesifikasikan untuk mencapai kompetensi tertentu. Pengalaman belajar ini terdapat dalam Standar Kompetensi lulusan.
2. Pengalaman belajar dapat dipilah menjadi tiga rumpun, yaitu mengkaji untuk mencapai kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan akademik, berlatih yang disertai balikan untuk mencapai kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan keterampilan, serta menghayati untuk kompetensi yang berkaitan dengan nilai, sikap, dan kebiasaan bertindak.
3. Kegiatan belajar dapat dirancang, yang bermuara pada kompetensi lulusan Program Studi Prodi Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim .

5.5 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pengembangan kompetensi para dosen sebagai pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui penataran, pendidikan dan latihan, workshop, dan seminar melalui Prodi, Fakultas maupun LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.

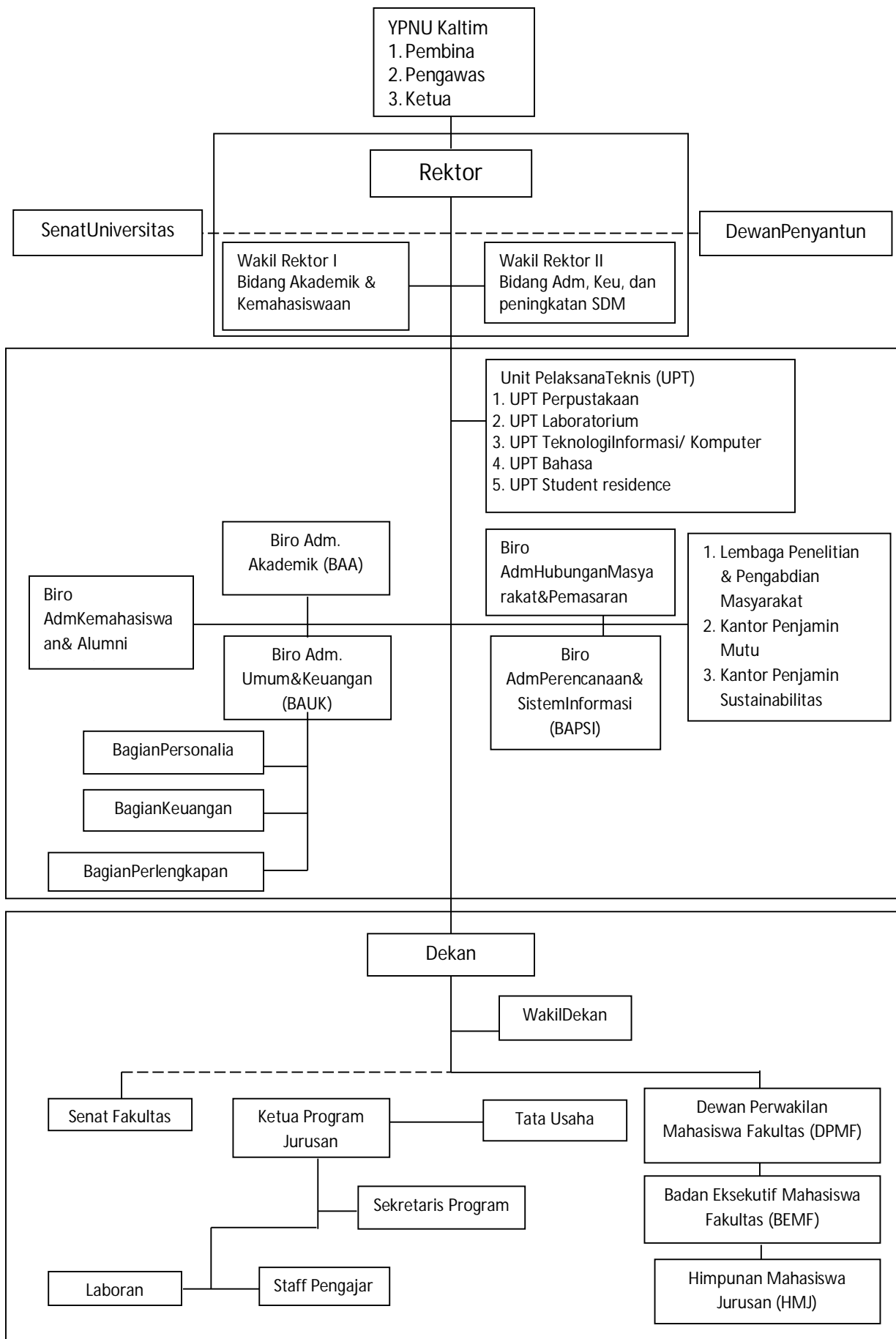
Pengaktifan penelitian distimulasi melalui penelitian jurusan secara periodik setiap semester. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan setiap tahun secara sistematis dan secara incidental sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang sudah ada. Tahapan berikutnya ditingkatkan melalui upaya kerjasama, baik lokal, regional, maupun nasional.

5.6 Manajemen Sumber Daya

Sumber daya manusia merupakan komponen pokok dalam sistem akademik. Sumber daya manusia dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu dosen (tenaga edukatif) dan tenaga administrasi (non edukatif), dengan dipertimbangkan aspek-aspek profesionalitas, jenjang karier, dan kesejahteraan.

Untuk melakukan fungsi manajemen dalam rangka kelancaran proses belajar mengajar, maka telah ditetapkan struktur pengelola Program Studi Teknik Informatika Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA-KALIMANTAN TIMUR**



Profesionalitas dosen dilakukan melalui diskusi, seminar, loka karya, penataran, diklat, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, disiplin kerja, dan studi lanjut ke doktor. Para dosen, baik dosen tetap maupun tidak tetap diwajibkan untuk memiliki jabatan akademik. Disamping sebagai upaya peningkatan kualitas dosen, jabatan akademik dan masa kerja digunakan sebagai pemberian gaji atau imbalan lainnya.

Pembinaan kesejahteraan yang utama didasarkan pada imbalan profesionalisme dan pengalaman kerja, misalnya melalui gaji dan honorarium. Gaji karyawan didasarkan pada pangkat dan pengalaman kerja. Disamping itu, karyawan juga disediakan tunjangan-tunjangan, insentif, dana sosial, maupun tabungan dana pensiun.

Pembinaan tenaga administrasi didasarkan peraturan kepegawaian dan uraian tugas yang jelas dan profesional. Dengan demikian, pembinaan dan pengembangan karier terarah kepada profesionalitas. Pembinaan kualitas kinerja karyawan melalui disiplin dan pengawasan kerja, penataran, kursus maupun diklat. Jenjang karier didasarkan pada kinerja dan pengalaman kerja yang telah distandarisasi.

5.7 Dukungan Kerjasama

Dalam rangka menjamin kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar Prodi Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim serta mreachapai kompetensi yang diharapkan, dukungan kerja sama digambarkan sebagai berikut:

No	Lembaga mitra	Program Kemitraan
1	Pemerintah Provinsi Kaltim	Beasiswa dan Kerja sama Penelitian
2	Pemerintah Kota dan Kabupaten se-Kaltim	Beasiswa dan Kerja sama Penelitian
3	PT. TOTAL	Beasiswa dan Pemagangan
4	PT. Kaltim Prima Coal	Beasiswa dan Pemagangan
5	Fakultas Hubungan Internasional Universitas Mulawarman Samarinda	Laboratorium dan Pelatihan Pengembangan SDM
6	LPM Universitas Gajah Mada	Pengembangan SDM
7	Unversity Sains Malaya	Pengembangan SDM & Pertukaran Mahasiswa
8	United Nations University (UNU) Yokohama Jepang	Pengembangan SDM & Pertukaran Mahasiswa
9	Australian National University	Pengembangan SDM
10	PT. Pertamina	Beasiswa dan Pemagangan
11	Pupuk Kaltim	Beasiswa dan Pemagangan
12	Universitas Jember	Pengembangan SDM
13	Universitas Dr. Soetomo Surabaya	Pengembangan SDM

5.8 Prosedur Penutupan Program Studi Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim

Penutupan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim sesuai dengan Sesuai dengan system penjaminan mutu internal, yakni:

1. Apabila terjadi kelebihan pasok lulusan, program studi yang diusulkan harus dapat ditutup dan dibuka sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu, diperlukan kemampuan melakukan relokasi sumber daya perguruan tinggi.
2. Program studi melakukan evaluasi terhadap program studi yang dianggap tidak efektif, misalnya karena jumlah mahasiswa program tersebut terus menurun.
3. Program studi membahas penutupan program dengan meminta pertimbangan Dewan Pertimbangan Universitas.
4. Program studi mempersiapkan pelimpahan program studi dan mempersiapkan system alih kredit.
5. Ketua Program Sttudi membuat surat pemberitahuan ke rektor tentang penutupan program studi.
6. Rektor memberikan izin penutupan program dan melaporkan ke Dikti tentang penutupan program studi.
7. Universitas bersama program studi menyusun proses pemindahan mahasiswa ke program baru yang telah ditentukan universitas.

BAB VI

SISTEM PENJAMINAN MUTU

6.1. Kebijakan, Manual, dan Pemenuhan Standar Minimum SPMI

Standar dan Parameter Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim mengacu pada Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan parameter yang digunakan sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT), serta integrasi dengan Standar IS) 9001:2008, dengan melakukan beberapa modifikasi disesuaikan dengan ruang lingkup penjaminan mutu di UNU Kaltim. Dasar Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim adalah:

1. Menjamin bahwa setiap pelayanan pendidikan kepada mahasiswa dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga apabila diketahui bahwa standar tersebut tidak bermutu atau terjadi penyimpangan antara kondisi riil dengan standar akan segera diperbaiki.
2. mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pada masyarakat, khususnya orang tua/wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan
3. Mengajak semua pihak di dalam sekolah tinggi untuk beerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standard an secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

Adapun model manajemen pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim adalah :

1. Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya berkelanjutan dengan berdasarakan pada model PDCA (*Plant, Do, Check, Action*). Dengan model ini maka sekolah tinggi akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan aktivitas yang tepat. Kemnudian terhadap pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut, akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan kikembangkan kearah yang lebih baik secara berkelanjutan.
2. Dengan model manajemen PDCA, maka setiap unit dalam lingkungan UNU Kaltim secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan standard an prosedur yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit yang bersangkutan, dan kepada pimpinan Sekolah Tinggi. Terhadap hasil evaluasi diri pimpinan unit dan pimpinan UNU Kaltim akan membuat keputusan tentang langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu.
3. Melaksanakan SPMI dengan model manajemen PDCA juga mengharuskan setiap unit di UNU Kaltim bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh tim auditor yang telah mengikuti pelatihan khusus tentang audit SPMI. Audit yasng dilakukan setiap akhir tahun akademik akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan unit dan Sekolah Tinggi, untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari tim auditor.
4. Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Sekolah Tinggi terjamin mutunya, dan bahwa

SPMI juga selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perubahan kearah perbaikan secara berkelanjutan.

5. Hasil Pelaksanaan SPMI dengan basis model manajemen PDCA adalah kesiapan semua prodi dalam Sekolah Tinggi untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN PT ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel

Strategi UNU Kaltim di dalam melaksanakan SPMI adalah :

1. melibatkan secara aktif semua civitas akademik sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan tahap pengembangan SPMI;
2. melibatkan organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan standar SPMI;
3. melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI, dan secara khusus pelatihan sebagai auditor internal; melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada para pemangku kepentingan secara periodic

Standar yang dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal UNU Kaltim meliputi:

1. Standar Isi (standar penyusunan kurikulum dan evaluasi kurikulum)
2. Standar Proses (standar kehadiran dosen, standar penulisan SAP, dan standar pembimbingan Akademik)
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan (standar kualifikasi akademik dan standar kinerja dosen/tenaga kependidikan)
5. Standar Penilaian Hasil Belajar (standar penilaian dan standar metode serta komponen penilaian)
6. Standar pengelolaan (standar struktur organisasi dan standar kualifikasi pimpinan)
7. Standar pembiayaan
8. Standar sarana dan prasarana
9. Standar Pusat Informasi Manajemen Data dan komunikasi
10. Standar Perpustakaan
11. Standar Penelitian dan pengabdian pada masyarakat
12. Standar mahasiswa dan lulusan

Manual Penjaminan Mutu Internal UNU Kaltim meliputi:

1. Tahap Penetapan standar
2. Tahap pelaksanaan standar yang terdiri dari: 1) pelaksanaan standar; 2) SOP penyusunan kurikulum; 3) SOP evaluasi kurikulum; 4) SOP Kompetensi; 5) SOP Kehadiran Dosen/tenaga kependidikan; 6) standar SOP penulisan SAP; 7) SOP pembimbingan akademik; 8) SOP penyusunan kompetensi mata kuliah; 9) SOP standar kompetensi lulusan; 10) standar kualifikasi akademik; 11) standar penilaian dosen; 12) standar metode dan komponen penilaian; 13) standar ruang kuliah dan perlengkapannya; 14) standar kebersihan; 15) standar struktur organisasi; 16) standar kualifikasi pimpinan; 17) standar biaya studi; 18) pusat informasi Manajemen Data

- dan Komunikasi; 18) standar perpustakaan; 19) standar penelitian dan pengabdian; 20) standar SOP mahasiswa dan lulusan
3. Tahap Pengendalian Standar: 1) Audit Mutu; 2) pelaporan Audit
 4. Tahap Peningkatan Standar

6.2. Implementasi SPMI

Sebagaimana dimuat di dalam buku Garis Besar Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim, SPM UNU Kaltim diimplementasikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penggalangan komitmen Yayasan dan Universitas untuk mengimplementasikan SPM-UNU Kaltim, yang diwujudkan melalui penetapan dan pengesahan SPM-UNU Kaltim, termasuk jadwal implementasi, dalam Peraturan Pengurus Yayasan;
2. Sosialisasi komitmen Yayasan dan Universitas untuk mengimplementasikan SPM-UNU Kaltim kepada seluruh pemangku kepentingan;
3. Pembangunan PD-UNU Kaltim yang berfungsi sebagai pengumpul, pengolah, penyimpan, dan penyaji data dan informasi mengenai profil sumber daya UNU Kaltim untuk 136 standar turunan. Langkah ini dapat dimulai dengan memanfaatkan data dan informasi yang sudah ada, antara lain data EPSBED dan data akreditasi;
4. Pengelola standar menetapkan substansi standar turunan dalam Standar Identitas, yang terdiri atas Standar Eligibilitas, Standar Integritas, Standar Visi, Standar Misi, Standar Tujuan, Standar Sasaran, dan Standar Etika Akademik;
5. Berdasarkan dan konsisten terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran UNU Kaltim tersebut, setiap unit akademik di UNU Kaltim menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran unitnya;
6. Pengelola standar menetapkan substansi standar turunan selain standar turunan tersebut pada Butir 4, dengan mendasarkan diri pada visi, misi, tujuan, dan sasaran UNU Kaltim, kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta peraturan perundang-undangan.
7. Bersamaan dengan langkah keenam, dilakukan pengorganisasian SPM-UNU Kaltim, baik secara umum pada aras Universitas maupun secara khusus pada aras unit;
8. Pengelola standar menerapkan SPM-UNU Kaltim dengan manajemen kendali mutu berbasis PDCA;
9. Pengelola standar mengevaluasi dan merevisi SPM-UNU Kaltim melalui *benchmarking* secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu yang sudah berjalan juga akan disosialisasikan dan secara bertahap akan diterapkan pada prodi Hubungan Internasional. Pengembangan budaya kerja dilakukan dengan mengimplimentasikan pedoman analisis jabatan dan program peningkatan manajerial. Seluruh unit kerja telah memiliki: 1) identitas jabatan; 2) ikhtisar jabatannya; 3) posisi dalam struktur organisasi; 4) fungsi pekerjaan; 5) tanggung jawab utama, 6) tugas pokok, tugas tambahan, dan tugas berkala; 7) wewenang yang dimiliki; 8)

dimensi pertanggungjawabannya; 9) karakteristik pekerjaan yang berhubungan hubungan dan lingkungan tempat kerja; 10) macam-macam permasalahan yang dapat timbul dari akses pekerjaan; 11) indikator keberhasilan pekerjaan dan sistem evaluasi tugas; 11) persyaratan pekerjaan; 12) pengembangan karir; 13) dimensi kompetensi yang harus dimiliki.

Untuk mengontrol dan mengembangkan budaya kerja, di setiap prodi di bentuk gugus penjaminan mutu yang bertugas untuk mengawal pelaksanaan standar dan prosedur mutu yang telah ditetapkan.

6.3. Peningkatan Keberlanjutan SPMI

Peningkatan keberlanjutan SPMI UNU Kaltim dilakukan secara periodik (3 tahunan) dengan melibatkan pihak internal dan eksternal. Pihak internal UNU Kaltim membentuk sebuah unit kerja baru yang dinamakan Lembaga Audit Internal Mutu yang secara khusus bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi, dan mengembangkan SPMI.

Terdapat dua macam peningkatan mutu yang diterapkan di UNU Kaltim, yaitu peningkatan mutu untuk mencapai standar SPMI yang ditetapkan, dan peningkatan mutu dalam konteks peningkatan standar mutu yang telah dicapai melalui *benchmark*.

Peningkatan mutu dilaksanakan hasil monitoring dan evaluasi, serta audit internal berupa rekomendasi sebagai acuan untuk pengembangan/peningkatan mutu secara berkelanjutan dengan mengikuti *Plan-Do-Check-Action (PDCA)*. Pengembangan melalui *benchmark* standar mutu, untuk mengetahui telah seberapa jauh standar SPMI yang diimplementasikan, dibandingkan dengan standar terbaik.

Terdapat 2 (dua) *benchmark* yaitu *internal* dan *eksternal*. *internal benchmark* adalah upaya membandingkan pelaksanaan standar SPMI antar fakultas/prodi/UPT/Biro/bagian lingkungan Unit kerja UNU Kaltim. *Eksternal benchmark* adalah upaya membandingkan pemenuhan standar SPMI UNU Kaltim dengan perguruan Tinggi lain dan lembaga penjamin kualitas seperti ISO dan lain-lain.

BAB VII KESIMPULAN

Pengembangan keilmuan dalam Hubungan Internasional sebagai acuan utama pengembangan kurikulum difokuskan pada hal-hal berikut: 1) hubungan antar aktor-aktor nonnegara yang bersifat lintas negara; 2) Teori dan Metodologi Hubungan Internasional; 3) Ekonomi Politik Global; 4) Hukum dan Organisasi Internasional, 5) kajian Hubungan Internasional yang berdasarkan pada konsep *sustainable development* yang belum dikembangkan di Indonesia.

Kurikulum Hubungan Internasional berbeda dengan kurikulum prodi yang telah ada. Program Studi Hubungan Internasional ini menghasilkan profil lulusan yaitu;

1. Analisis Global, sebagai ilmu studi HI yang berorientasi pada pengembangan konsep-konsep dasar dan kerangka analisis umum yang diperlukan untuk memaknai dan menjelaskan fenomena keseharian Hubungan Internasional.
2. Ahli Negosiasi Global. Kompetensi negosiasi global adalah kemampuan bernegosiasi untuk mengambil keuntungan dari perubahan-perubahan global.
3. Manajer Global. Kompetensi manajerial global dalam banyak hal merujuk pada kemampuan mengambil dan mengelola keputusan secara tepat di tengah tantangan perubahan global;
4. Ahli Komunikasi Global adalah kemampuan mengembangkan hubungan secara tidak terbatas dengan anggota masyarakat global yang lain;
5. Mampu menganalisis fenomena lokal, provinsi, nasional, regional, dan global berdasarkan kerangka konseptual di bidang Ilmu Hubungan Internasional dengan mengutamakan kepentingan nasional sesuai dengan mukadimah konstitusi Indonesia (*intellectual competence*);
6. Mampu menganalisis berbagai fenomena politik, ekonomi dan sosial-budaya di tingkat lokal, provinsi, nasional, regional, dan global, dan dapat mengkaitkannya dengan kepentingan nasional bangsanya (*balance between cosmopolitanism, nationalism, and localism*);
7. Mewujudkan integritas kepribadian dan etika akademik yang tinggi, kepedulian sosial, etos kerja profesional dan jiwa kepemimpinan (*personal competence*);
8. Memiliki kreativitas dalam mengeksplorasi kegunaan ilmu hubungan internasional dalam berbagai dimensi/isu (*innovative and up-to-date*).

Sumber Daya Manusia (dosen) yang disediakan untuk Program Hubungan Internasional UNU Kaltim sebanyak 5 dosen berkualifikasi S2, dan 2 dosen S3, telah melebihi standart minimal yang disyaratkan Dikti untuk pembukaan prodi baru. Pemetaan pengampu mata kuliah juga sudah disesuaikan kompetensi dan substansi kepaakaan dosen yang ada. **Ketersediaan sumber daya pendukung (tenaga administrasi dan laboran), sarana perkuliahan, media pembelajaran, perpustakaan, dan laboratorium juga mencukupi standar minimal pemenuhan tenaga administasi dan tenaga laboran.** Pengembangan dosen, tenaga administrasi, laboran dan sarana prasarana lain direncanakan setiap tahun sesuai dengan target input mahasiswa.

Sistem penganggaran di UNU Kaltim menganut sistem anggaran berbasis kinerja. Dimana penyusunan anggaran dilakukan ditingkat unit kerja. Unit kerja menyusun anggaran berdasarkan program kerja tahunan yang akan dijalankan yang selaras dengan visi, misi dan tujuan UNU Kaltim. Program kerja terdiri atas beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dimana kegiatan tersebut harus jelas dari sisi tujuan, waktu pelaksanaan dan benar-benar bermutu dalam hal ini bisa meningkatkan mutu.

Untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi manajemen keuangan UNU Kaltim setiap tahun dilakukan audit Internal. Audit dilakukan atas laporan keuangan tahunan fakultas dan Universitas

yang terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi dan Arus Kas. Cash flow UNU Kaltim cukup baik, dan mampu menunjang penyelenggaraan prodi baru. Unit Cash ditentukan berdasarkan analisis detail terkait kebutuhan langsung dan kebutuhan tidak langsung institusi dan prodi Hubungan Internasional.

Manajemen akademik ditingkat Universitas mempunyai dasar penyelenggaraan yang baik. Prosedur pembukaan dan penutupan prodi di atur dengan prosedur yang jelas dan mekanisme yang ketat. Pengembangan sumberdaya manusia, khususnya karir dan prestasi, perlu direncanakan secara sistematis, selaras dengan perjalanan institusi yang sesuai dengan prestasi dan minat individual, serta memperhatikan peluang-peluang yang ada dalam lingkungan dan bidang ilmu masing-masing.

Sistem penjaminan mutu Insitusi dan prodi berjalan dengan baik. Penerapan standar dan prosedur mutu melalui tahapan prosedur kerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam dokumen SOP dan proses implementasi SPMI telah sosialiasikan dan dijalankan secara bertahap oleh semua civitas akademik UNU Kaltim. Hal-hal yang telah dilaksanakan SPMI diantaranya: 1) *pelaksanaan Evaluasi kinerja dosen dan pelaksanaan reward terhadap kinerja dosen dilakukan setiap semester*; 2) *pelaksanaan Evaluasi perkuliahan dengan melibatkan mahasiswa juga dilakukan di akhir semester*, 3) *melakukan evaluasi perkuliahan di setiap akhir semester*, 4) *melakukan lesson study dan pengembangan materi perkuliahan*, 5) *menevaluasi SAP dan perangkat pembelajaran*, 6) *melakukan tracer studi untuk evaluasi kurikulum dan kompetensi lulusan*, 7) *menyusun dan mengembangkan pedoman lain yang terkait dengan kontrol dan pengembangan akademik*, *Setiap prodi di lingkungan UNU Kaltim harus memiliki standar operasional prosedur, analisis jabatan dan program peningkatan kompetensi manajerial, serta Program Studi.*

Keberlanjutan pelaksanaan Program Studi Hubungan Internasional sangat bagus karena: 1) Minat mahasiswa cukup tinggi yang dikarenakan peluang kerja lulusan Hubungan Internasional masih terbuka luas; 2) Program Studi Hubungan Internasional UNU Kaltim menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga Pemerintah dan swasta serta perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu Hubungan Internasional yang berwawasan *sustainable development* dan; 3) Dukungan beasiswa dari berbagai lembaga pemerintah dan swasta.

Dengan kesiapan berbagai aspek, yaitu; 1) aspek kemanfaatan dan keunggulan Prodi yang mempunyai karakteristik tersendiri; 2) penyusunan kompetensi lulusan yang baik, roadmap keilmuan yang jelas, profil lulusan yang terukur, dan strategi yang baik untuk mencapai target pembelajaran; 3) sumber daya manusia dan sarana prasarana yang tercukupi serta perencanaan pengembangan yang baik; 4) keberlanjutan tentang input 4) sistem pendanaan yang kredibel; 5) sistem manajemen yang tertata dengan baik, serta 6) sistem penjaminan mutu yang berjalan dengan baik, ***maka Program Studi Hubungan Internasional yang diusulkan layak dibuka dan dapat terselenggara secara berkelanjutan.***



Instrumen Evaluasi Diri

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi

2013

-
- o Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur
 - o Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Harun Nafsi (Darma) Samarinda
 - o Nama Pemimpin Perguruan Tinggi : Drs. Farid Wadjdy, M.Pd.
 - o Jumlah Program Studi :

D1 : _____ **D2** : _____ **D3** : 1 **D4** : _____
Sp1 : _____ **Sp2** : _____ **Sp3** : _____
S1 : 11 **S2** : 4 **S3** : _____

PENGANTAR

Sejak diluncurkan pertama kali pada tahun 2003 oleh Direktorat Akademik (dh. Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan), Ditjen. Dikti., Depdiknas, kegiatan Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) di perguruan tinggi pada saat ini telah berlangsung selama enam tahun. Dalam kurun waktu itu tentu telah berkembang berbagai variasi implementasi Penjaminan Mutu, baik pada tingkat perguruan tinggi maupun pada tingkat Nasional.

Sejak peluncuran kegiatan Penjaminan Mutu di perguruan tinggi dianut prinsip bahwa Direktorat Akademik hanya memberikan inspirasi tentang Penjaminan Mutu, sedangkan implementasinya harus mampu dilakukan sendiri oleh setiap perguruan tinggi sesuai dengan sejarah, budaya, kapasitas, dan visi serta misi perguruan tinggi yang bersangkutan. Oleh karena itu, pada saat ini tentu telah terdapat sejumlah praktek baik (*good practices*) dari berbagai perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan kegiatan Penjaminan Mutu.

Sementara itu, pada tahun 2006 telah selesai disusun secara Nasional suatu sistem yang menyinergikan kegiatan EPSBED, Penjaminan Mutu, dan Akreditasi Perguruan Tinggi, yang semuanya bertujuan menjamin mutu perguruan tinggi di Indonesia. Sistem tersebut dinamakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi atau disingkat SPM-PT. Di dalam SPM-PT, kegiatan EPSBED akan dikembangkan menjadi suatu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), sedangkan kegiatan Penjaminan Mutu dan Akreditasi masing-masing disebut sebagai Sistem Penjaminan

Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Instrumen evaluasi diri ini merupakan instrumen yang bertujuan mengevaluasi implementasi **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**.

Pada tahun 2008 Direktorat Akademik Ditjen Dikti telah menyebarluaskan Instrumen Evaluasi Implementasi SPMI dan telah diisi oleh 387 perguruan tinggi. Berdasarkan *desk evaluation* telah terpilih 127 dari 387 perguruan tinggi tersebut untuk menjalani *site verification* dan *technical assistance*. Akhirnya, dihasilkan 68 dari 127 perguruan tinggi yang memiliki praktek baik (*good practices*) dalam SPMI.

Pada tahun 2009 praktek baik implementasi SPMI di berbagai perguruan tinggi diyakini telah semakin meningkat. Agar peningkatan implementasi SPMI dapat dipetakan, Direktorat Akademik menyebarluaskan instrumen evaluasi diri ini untuk diisi dengan data dan informasi tentang implementasi SPMI oleh semua perguruan tinggi, **kecuali** 68 perguruan tinggi yang disebutkan di atas. Dari hasil pemetaan tersebut akan dipilih sekitar 120 perguruan tinggi yang akan divisitasi oleh Tim dari Direktorat Akademik. Bersamaan dengan visitasi tersebut akan dilakukan *technical assistance (TA)*, sehingga perguruan tinggi tersebut terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan hasil pemetaan dan visitasi, Direktorat Akademik akan menetapkan sekitar 60 perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan SPMI dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai praktek baik oleh perguruan tinggi lain.

Untuk memperoleh data dan informasi tentang implementasi SPMI perguruan tinggi di Indonesia, Direktorat Akademik menyelenggarakan kembali **Program Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi 2009**.

Komposisi Pernyataan

Kelompok Pernyataan A: Kebijakan SPMI PT	: 10 pernyataan
Kelompok Pernyataan B: Manual SPMI PT	: 5 pernyataan
Kelompok Pernyataan C: Standar dalam SPMI PT	: 46 pernyataan
Kelompok Pernyataan D: Implementasi SPMI PT	: 10 pernyataan
Kelompok Pernyataan E: Peningkatan berkelanjutan SPMI PT	: 7 pernyataan

Petunjuk Pengisian

1. Lingkari atau centang pada YA jika pernyataan sesuai dengan kenyataan atau TIDAK jika pernyataan tidak sesuai dengan kenyataan
2. Beri uraian pada pernyataan yang terbuka (jika tidak dapat dijelaskan dengan YA dan TIDAK).

A. KEBIJAKAN SPMI PERGURUAN TINGGI

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki kebijakan tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).	(YA)	TIDAK (langsung ke No. 10)

2	Kebijakan SPMI PT kami telah diterapkan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK (jawab No. 4)
3	Kebijakan SPMI PT kami telah diterapkan sejak Tahun 2007 (langsung ke No. 5)		
4	SPMI PT kami belum diterapkan karena kebijak-an SPMI PT tersebut:	YA	TIDAK
	a. baru selesai dan belum disosialisasikan	YA	TIDAK
	b. belum disetujui dan/atau disahkan	YA	TIDAK
	c. belum mendapat dukungan/komitmen dari para pemangku kepentingan PT kami	YA	TIDAK
	d. terbentur kendala seperti keterbatasan dana dan/atau sumber daya manusia	YA	TIDAK
e. lainnya, sebutkan.....			
5	Kebijakan SPMI PT kami telah didokumentasikan dalam bentuk buku atau surat keputusan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
6	Ruang lingkup SPMI PT kami meliputi:	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	a. aspek pembelajaran	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. selain butir a juga <u>semua</u> aspek Tridharma PT	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. selain butir b juga aspek lain seperti misalnya pengelolaan dan pendanaan PT	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
7	SPMI PT kami telah memenuhi ketentuan dalam PP. No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
8	Rujukan SPMI PT kami:	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	a. Buku Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh Ditjen Dikti	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. selain butir a di atas (misal <i>AUN Criteria</i> , <i>Malcolm Baldrige's Criteria</i>), sebutkan		

9	Model manajemen kendali mutu SPMI PT kami adalah: a. PDCA (<i>plan, do, check, action</i>)	YA	TIDAK
	b. lainnya, sebutkan.....		
10	PT kami tidak memiliki Kebijakan SPMI karena:	YA	TIDAK
	a. belum paham tentang SPMI PT		
	b. belum memerlukan SPMI PT	YA	TIDAK
	c. belum ada komitmen dari pimpinan PT dan/atau Yayasan	YA	TIDAK
	d. belum ada alokasi dana	YA	TIDAK
	e. lainnya, sebutkan		

Apabila perguruan tinggi Anda **belum memiliki** kebijakan SPMI, maka pengisian Instrumen Evaluasi Diri ini **tidak perlu dilanjutkan**, namun tetap harus dikirimkan kembali kepada Direktorat Akademik, Ditjen Dikti Depdiknas.

B. MANUAL SPMI PERGURUAN TINGGI

Dalam pernyataan berikut ini, yang dimaksud Manual SPMI adalah pedoman tertulis tentang (a). perumusan standar dalam SPMI PT; (b). penerapan standar dalam SPMI PT; (c). pengendalian standar dalam SPMI PT, dan (d). peningkatan dan pengembangan standar dalam SPMI PT.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki manual SPMI PT	YA	TIDAK (langsung ke No. 5)
2	Manual SPMI PT kami berisi pedoman:		
	a. cara menyusun isi standar mutu	YA	TIDAK
	b. cara melaksanakan/memenuhi isi standar	YA	TIDAK

	c. cara mengendalikan isi standar	YA	TIDAK
	d. cara meningkatkan dan mengembangkan isi standar	YA	TIDAK

3	Manual SPMI PT kami mudah diakses oleh komunitas di lingkungan PT kami karena:	YA	TIDAK
	a. telah dicetak, misalnya dalam bentuk buku	YA	TIDAK
	b. dapat diunduh dari <i>website</i> PT kami	YA	TIDAK
	c. lainnya, sebutkan		
4	Manual SPMI PT kami tentang:		TIDAK
	a. perumusan standar telah dilaksanakan	YA	TIDAK
	b. penerapan standar telah dilaksanakan	YA	TIDAK
	c. pengendalian standar telah dilaksanakan	YA	TIDAK
	d. peningkatan dan pengembangan standar telah dilaksanakan	YA	TIDAK
5.	Manual SPMI PT kami belum ada atau belum lengkap karena kami:	YA	tidak
	a. belum selesai membuatnya		
	b. tidak tahu bahwa manual SPMI PT harus memuat keempat pedoman tertulis tentang perumusan, pelaksanaan, pengendalian, serta peningkatan dan pengembangan standar	YA	tidak
	c. tidak tahu bagaimana membuat manual SPMI PT	YA	tidak

d. tidak merencanakan untuk membuat manual SPMI PT	YA	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> tidak
e. tidak tahu bahwa harus ada manual dalam SPMI PT	YA	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> tidak
f. memiliki alasan lain, sebutkan			

C. STANDAR DALAM SPMI PERGURUAN TINGGI

C.1. Delapan Kelompok Standar Minimum Dalam SPMI PT Menurut PP. No.19 Tahun 2005

Kedelapan kelompok standar di bawah ini didasarkan pada PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang dalam Pasal 91 ayat (2) menetapkan bahwa setiap satuan pendidikan tinggi wajib memenuhi kedelapan kelompok standar tersebut atau melampauinya.

Agar dapat memahami pengertian berbagai standar di bawah ini, sangat dianjurkan untuk membaca dengan seksama PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang dapat diunduh di <http://www.infohukum.dkp.go.id/produk/653.pdf>

Istilah standar dalam pernyataan berikut merujuk pada tolok ukur yang dinyatakan secara tertulis dalam sebuah dokumen (misalnya berupa Keputusan, Buku SPMI). Sedangkan istilah formulir/borang adalah berbagai instrumen tertulis untuk melaksanakan standar tersebut.

Contoh:

1. Standar: "Setiap semester Dosen harus memberi kuliah minimum 12 kali tatap muka untuk setiap matakuliah yang diasuhnya".
2. Formulir/Borang: formulir 'Berita Acara Perkuliahan' atau 'Daftar Hadir Dosen' di kelas.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
I. Standar Isi / Kurikulum (Pasal 5 – 18 PP No 19 Tahun 2005)			
1	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
2	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Muatan Kurikulum Program Studi	<input type="radio"/> YA	TIDAK

	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
3	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Beban sks Efektif Program Studi	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
4	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kalender Akademik	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
II. Standar Proses Pembelajaran (Pasal 19 – 24 PP No 19 Tahun 2005)			
5	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Perencanaan Proses Pembelajaran	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
6	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar PelaksanaanProses Pembelajaran	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
7	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Penilaian Hasil Proses Pembelajaran	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK

	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
8	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Pengawasan Proses Pembelajaran	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
III. Standar Kompetensi Lulusan (Pasal 25 – 27 PP No 19 Tahun 2005)			
9	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kompetensi Lulusan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
IV. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Pasal 28 – 41 PP No 19 Tahun 2005)			
10	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kualifikasi Akademik Dosen	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
11	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kompetensi Dosen	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
12	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Sertifikat Keahlian Dosen	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
13	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Rasio Dosen-Mahasiswa	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK

	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
14	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan (administrasi/penunjang)	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
15	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kompetensi Tenaga Kependidikan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
16	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Sertifikat Keahlian Tenaga Kependidikan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
V. Standar Sarana dan Prasarana (Pasal 42 – 48 PP No 19 Tahun 2005)			
17	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Lahan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
18	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Kuliah	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK

YA

	c. Standar tersebut telah dipenuhi		TIDAK
19	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Perpustakaan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
20	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Laboratorium dan/atau Bengkel Kerja dan/atau Studio dan/atau Unit Produksi, dan/atau Kebun Percobaan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
21	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Pimpinan, Dosen, Tata Usaha, dan Kantin	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
22	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Tempat Ibadah, Olah Raga, dan Berkreasi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
23	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang/Tempat Lain untuk menunjang proses pembelajaran	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK

YA

24	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Ruang Kuliah		TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
25	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Laboratorium dan/atau Studio, dsb	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
26	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Pendidikan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
27	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Ruang Kantor	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
28	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Perlengkapan Lain untuk menunjang proses pembelajaran	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
29	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Buku dan Sumber Belajar	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan	YA	TIDAK

YA

	formulir/borangnya		
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
VI. Standar Pengelolaan (Standar 49 – 61 PP No 19 Tahun 2005)			
30	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Akademik	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
31	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Operasional	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
32	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Personalia	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
33	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Keuangan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
34	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Rencana Kerja Tahunan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK

35	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Rencana Kerja Menengah [meliputi masa 4 (empat) tahun]	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
VII. Standar Pembiayaan (Pasal 62 PP No 19 Tahun 2005)			
36	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Biaya Investasi Perguruan Tinggi	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
37	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Biaya Operasional Perguruan Tinggi	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
38	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Biaya Personal Mahasiswa	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
VIII. Standar Penilaian Pendidikan (Pasal 63 – 72 PP No 19 Tahun 2005)			
39	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Penilaian Hasil Belajar Oleh Dosen	YA	TIDAK

	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
40	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Penilaian Hasil Belajar Oleh Institusi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
41	Standar No. 1 sd. No. 40 di atas ada yang <u>belum diatur</u> dalam SPMI PT kami, serta belum dilengkapi dengan formulir/borang, karena:	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	a. pembentukan SPMI PT kami belum selesai		
	b. standar yang ada tidak sesuai dengan daftar di atas	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. lainnya, sebutkan		
42	Berbagai standar dalam SPMI PT kami belum dipenuhi, karena:	YA	<input type="radio"/> TIDAK
	a. standar tersebut terlalu sulit dicapai		
	b. keterbatasan sumber daya	YA	<input type="radio"/> TIDAK
	c. keterbatasan kemampuan manajemen internal	YA	<input type="radio"/> TIDAK
	d. lainnya, sebutkan		

C.2. Kemungkinan Penambahan Standar lain selain 8 (Delapan) Kelompok Standar Minimum Di atas

Kedelapan kelompok standar minimum di atas wajib dipenuhi menurut PP. No. 19 Tahun 2005, namun PP tersebut juga mengatur bahwa setiap satuan pendidikan tinggi dapat melampaui kedelapan standar minimum tersebut dengan merumuskan/ menetapkan standar lain yang tidak diatur dalam PP tersebut. Contoh standar lain: Standar Penelitian, Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, Standar Kerjasama, dan sebagainya yang ditingkatkan dan dikembangkan berdasarkan visi PT kami.

43	SPMI PT kami telah memiliki standar lain yang melampaui 8 (delapan) kelompok standar minimum di atas	YA	<input checked="" type="radio"/> TIDAK (langsung ke no 46)
44	Standar lain yang melampaui 8 (delapan) kelompok standar minimum dalam SPMI PT kami, sebutkan		
45	Standar dalam pernyataan No 44 ditetapkan berdasarkan Visi PT kami	YA	TIDAK
46	Visi PT kami: Menjadi lembaga pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan (Diklatlitbang) berbasis kebangsaan dan kerakyatan yang otonom dan berkualitas, yang diakui dan dipercaya oleh masyarakat luas, di tingkat nasional maupun internasional		

D. Implementasi SPMI Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	Ketika PT kami mulai menjalankan Kebijakan SPMI secara utuh, PT kami melakukan sosialisasi SPMI PT tersebut kepada:	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	a. Pendidik/Dosen		
	b. Tenaga kependidikan (administrasi/penun-	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK

	jang)		
	c. Mahasiswa	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	d. Alumni	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	e. Orang tua mahasiswa	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	f. Organisasi profesi	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	g. Lainnya, sebutkan.....		
2	Cara PT kami melakukan sosialisasi SPMI PT kepada pemangku kepentingan dalam nomor 1 di atas, adalah:	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	a. melakukan pertemuan/rapat kerja/loka-karya, dsbnya		
	b. melakukan komunikasi tertulis	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. melakukan komunikasi lisan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	d. lainnya,		
3	PT kami memiliki strategi internalisasi budaya mutu (membentuk budaya kerja berorientasi mutu) dalam rangka pelaksanaan SPMI PT bagi seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan staf pimpinan, pada semua unit kerja	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
4	Internalisasi budaya mutu tersebut di PT kami lakukan sebagai berikut:		

5	Semua unit kerja di lingkungan PT kami telah mengimplementasikan SPMI PT	YA	TIDAK
6	a. Implementasi SPMI PT kami dilakukan secara melekat atau menyatu (<i>embedded</i>) dalam struktur organisasi PT kami	YA Langsung ke No. 9	TIDAK
	b. Implementasi SPMI PT kami dikoordinasikan oleh sebuah unit/lembaga tersendiri yang menangani penjaminan mutu	YA	TIDAK
7	Nama dan struktur organisasi dari lembaga penjaminan mutu di PT kami seperti yang dimaksud dalam no. 6b, serta posisinya di dalam struktur organisasi PT kami sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		
8	Mekanisme kerja dari lembaga pada pernyataan no. 7 sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		
	(langsung ke Bagian E)		
9	Mekanisme SPMI PT kami dilakukan secara <i>embedded</i> tanpa adanya lembaga tersendiri yang menangani penjaminan mutu, karena cara tersebut:		
	a. lebih efektif dan cocok dengan budaya organisasi PT Anda	YA	TIDAK
	b. tidak memerlukan dana operasional yang	YA	TIDAK

	besar		
	c.lainnya, sebutkan.....		
10	Mekanisme kerja implementasi SPMI PT kami yang dilakukan secara <i>embedded</i> sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		

E. Peningkatan BerkelanjutanSPMI PT

Sebagai sebuah sistem di dalam SPM-PT, SPMI PT juga seharusnya ditingkatkan efektivitas dan efisiensinya melalui proses evaluasi terhadap SPMI PT itu sendiri secara berkala dan berkelanjutan. Pada gilirannya peningkatan SPMI PT harus memacu perkembangan PT. Perlu diingat, bahwa pernyataan berikut merupakan evaluasi diri terhadap SPMI PT sebagai sebuah sistem yang utuh, bukan evaluasi atas substansi atau standar dalam SPMI PT.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki mekanisme untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi SPMI PT sebagai sebuah sistem	<input type="radio"/> YA	TIDAK (Anda tak perlu menjawab lagi)
2	SPMI PT kami sebagai sebuah sistem telah dievaluasi secara berkala	<input type="radio"/> YA	TIDAK
3	Hasil evaluasi tersebut telah digunakan untuk: a. peningkatan efektivitas dan efisiensi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. pengembangan PT kami	<input type="radio"/> YA	TIDAK
4	Periode/siklus evaluasi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem sebagai berikut:		
5	a. SPMI PT kami sebagai sebuah sistem pernah	<input type="radio"/> YA	TIDAK

	dievaluasi pihak internal		
	b. SPMI PT kami sebagai sebuah sistem pernah dievaluasi pihak eksternal	YA	TIDAK
6	a. evaluator internal SPMI PT kami sebagai sebuah sistem adalah TIM Monitoring dan Evaluasi Internal		
	b. evaluator eksternal SPMI PT kami sebagai sebuah sistem adalah Standart ISO 9001		
7	Prosedur evaluasi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		
